PENGARUH *FEE* AUDIT, AUDIT *TENURE*, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2021-2024)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

Sulis Setiowati

NIM : 2105046025

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website: febi.Walisongo.ac.id Email febi @ walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp: 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Sulis Setiowati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama	: Sulis Setiowati
NIM	: 2105046025
Jurusan	: Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh *Fee* Audit, Audit *Tenure*, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2021-2024)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 Juni 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt	**Arief Darmawan, M.Pd.**
NIP. 197912222015032001	**NIP. 198804222020121002**

NOTA PEMBIMBING

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor : B-66/Un.10.5/D.1/PP.00.9/II/2024 26 Februari 2024'
Lamp. : -
H a l : Penunjukan menjadi Dosen Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
Dessy Noor Farida, M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Sulis Setiowati
NIM	:	2105046025
Program Studi	:	S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit

Maka, kami mengharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setujui masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.
3. **Sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir tahun 2022, mahasiswa dapat juga menempuh tugas akhir non skripsi melalui : publikasi ilmiah atau buku ber ISBN atau meraih kejuaraan nasional – internasional. Untuk itu dimohon juga menggali potensi lain dari mahasiswa untuk menempuh tugas akhir non skripsi.**

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/i Arief Darmawan, M.Pd
Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik.

NUR YATONI

Tembusan :
1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

PENGESAHAN

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Sulis Setiowati

NIM : 2105046025

Judul : PENGARUH *FEE* AUDIT, AUDIT *TENURE*, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2021-2024)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal : 14 Juli 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025

Semarang, 16 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Irma Istiariani, S.E., M.Si
NIP. 198807082019032013

Penguji I

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.
NIP. 197308112000031004

Pembimbing I

Dr. Dessy Noor Farida, S.E., M.Si
NIP. 197912222015032001

Sekretaris Sidang

Dr. Dessy Noor Farida, S.E., M.Si
NIP. 197912222015032001

Penguji II

Wasvith, Lc., MEI
NIP. 198204182015031002

Pembimbing II

Arief Darmawan, M.Pd
NIP. 198804222020121002

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulis Setiowati

NIM : 2105046025

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, yang disusun berdasakan data, informasi, dan penelitian yang saya lakukan.
2. Skripsi ini tidak mengandung unsur plagiarisme dan tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang disebutkan dalam refrensi dan bahan rujukan yang sah.
3. Semua kutipan, baik berupa ide, teori, atau pendapat yang bukan berasal dari pemikiran saya sendiri, telah ditentukan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian deklarasi ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Semarang, 28 Juni 2025



Sulis Setiowati

NIM. 2015046025

MOTTO

رَبُّكُمْ اَعْلَمُ بِمَا فِيْ نُفُوْسِكُمْۗ اِنْ تَكُوْنُوْا صٰلِحِيْنَ فَاِنَّهٗ كَانَ لِلْاَوَّابِيْنَ غَفُوْرًا

“Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam dirimu. Jika kamu adalah orang-orang yang saleh, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertobat”.
(Q.S Al-Isra' 17:25)

يٰبَنِيَّ اذْهَبُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُّوْسُفَ وَاَخِيْهِ وَلَا تَا۟يْـَٔسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِۗ اِنَّهٗ لَا يَا۟يْـَٔسُ مِنْ

رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ

“ Wahai anak-anakku, pergi dan carilah berita tentang Yusuf beserta saudaranya. Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.”
(Q.S Yusuf 12:87)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayahnya berupa kesehatan, kemudahan, kelancaran, dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Dalam proses penyusunan skrispsi ini, tentunya tidak terlepas dari banyaknya dukungan, doa, dan kontribusi dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Rofi'i dan Ibu Astuniyah. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan, doa dan pengorbanan yang telah engkau berikan tanpa kenal lelah dan letih untuk penulis dapat menyelesaikan skrispi ini dengan baik. Terimakasih selalu mengusahakan apapun untuk keluarga, terutama untuk saya sehingga bisa mengenyam pendidikan sampai bangku perkuliahan. Meskipun beliau tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT, selalu diberikan kesehatan jasmani dan rohani.
2. Untuk kakak dan adik tercinta, Ika Safitri, Dwi Arta Ori Saputra, dan Melati Athara Hanifah. Terimakasih banyak atas dukungannya baik secara moril maupun material. Terimakasih juga atas motivasi, semangat, dan doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai mendapat gelar sarjana.
3. Sahabat penulis, Sriayu Setyo Ningsih, Alfiyati Nur Hidayah, Fatiha Amani, Aisyah Dwi Novitasari, Muhammad Sofyan Yahya, dan Muhammad Tegar Surya Sudarsono, yang telah menemani perjalanan penulis semasa perkuliahan dan telah menjadi keluarga di perantauan.
4. Sahabat penulis, Ismi Diah, Dara Maharani, Rulli Awaliyah, Fara, Tata Ayu, Nunung Sagita, Nabiha Andin, dan Irkhamah, yang sudah menemani dari awal ngekost sampai sekarang yang telah menjadi saudara, keluarga di perantauan.
5. Sahabat penulis, Firda Lusiana, Syafa'atul Mahmudah, Nur Mila Ismiyati, dan Verita Aulia Rahayu. Terimakasih sudah menjadi sahabat dari MTs sampai sekarang.

6. Keluarga besar HMJ Akuntansi Syariah dan KSM CPA UIN Walisongo, yang telah memberikan kesempatan, pengalaman, dan menjadi tempat berproses semasa perkuliahan.
7. Teman teman seperjuangan yakni Akuntansi Syariah Khususnya AKS A 2021, yang telah membersamai dan menjadi keluarga selama empat tahun perkuliahan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam skripsi sangat penting untuk memastikan bahwa istilah, nama, atau konsep dari bahasa lain dapat dipahami dengan jelas dan tetap akurat. Dengan cara ini, transliterasi memungkinkan komunikasi ilmiah yag efektif dan memudahkan pembaca untuk memahami informasi yang berasal dari sistem penulisan yang berbeda.

A. Konsonan

Huruf konsonan dalam bahasa Arab adalah huruf huruf yag tidak menunjukkan bunyi vokal secara langsung, dan biasanya diikuti oleh vokal untuk membentuk sebuah suku kata. Biasanya dilambangkan dengan huruf, tanda dan ada juga diambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Daftar huruf arab dengan transliterasi latin sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak diambangkan	Tidak diambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	za (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	S	es (titik di bawah)
ض	Dad	D	de (titik di bawah)
ط	Ta	T	te (titik di bawah)
ظ	Za	Z	ze (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab berfungsi untuk menunjukkan bunyi vokal pada konsonan. Terdiri dari vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal / Monoflog

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	Fathah	A
◌ِ	Kasrah	E
◌ُ	Dhammah	U

b. Vokal Rangkap / diftong

Berupa gabungan antara harakat dan huruf

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
او	Fathah dan Wau	Au	A dan U

C. Syaddah / Tasyid

Menunjukkan bahwa huruf tersebut harus diafalkan duakali atau digandakan. Shaddah diwakili oleh sebuah simbol berupa huruf “waw” kecil yang berada di atas huruf konsonan seperti (◌ّ-)

D. Kata Sandang

Kata sandang yang paling umum dalam bahasa Arab adalah “al-” (ال) yang digunakan untuk menjadikan suatu kata benda menjadi definitif atau tertentu.

E. Ta’ Marbutah

Ta’ Marbutah adalah bentuk khusus dari huruf ta yang digunakan di akhir kata untuk menandakan bentuk feminim dan diucapkan sebagai “h” dalam banyak kasus.

ABSTRAK

Kualitas audit sangat penting dalam menjaga kepercayaan integritas pelaporan keuangan. Semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan dan dirasakan, maka semakin kredibel laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, auditor diharuskan meneliti dan melaporkan temuan temuan tersebut dalam laporan keuangan yang di auditnya dengan berpegang pada standar audit yang berlaku dan kode etik akuntan publik. Kualitas audit merupakan elemen penting dalam memastikan integritas laporan keuangan, yang berdampak pada pengambilan keputusan oleh berbagai pemagku kepentigan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021 sampai 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode Purposive Sampling, data yang didapat kemudian diolah menggunakan SPSS. Metode analisis data yang diguanakan yaitu statistik deskriptif dengan model regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, audit tenure berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan rotasi audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi praktisi dan akademisi dalam meningkatkan kualitas audit melalui pengelolaan fee audit dan masa perikatan auditor.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit

ABSTRACT

Audit quality is very important in maintaining trust in the integrity of financial reporting. The higher the quality of the audit produced and perceived, the more credible the financial report is, so that it can increase the trust of users of financial reports. Therefore, auditors are required to examine and report these findings in the financial statements they audit by adhering to applicable audit standards and the code of ethics of public accountants. Audit quality is an important element in ensuring the integrity of financial statements, which has an impact on decision making by various stakeholders. This study aims to analyze the effect of Audit Fees, Audit Tenure, and Audit Rotation on Audit Quality in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the period 2021 to 2024. This study uses a quantitative method with secondary data from the company's annual report. The sampling technique uses the Purposive Sampling method, the data obtained is then processed using SPSS. The data analysis method used is descriptive statistics with a logistic regression model. The results of this study indicate that audit fees have a positive effect on audit quality, audit tenure has a positive effect on audit quality, while audit rotation has a negative effect on audit quality. These findings are expected to provide insight for practitioners and academics in improving audit quality through the management of audit fees and auditor engagement periods.

Keywords: Audit Quality, Audit Fee, Audit Tenure, Audit Rotation

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia Nya. Shalawat serta salam senanntiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PENGARUH *FEE* AUDIT, AUDIT *TENURE*, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) PERIODE 2021 2024"** dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk emmenuhi tugas serta salah satu pernyataan untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo semarang. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi, dengan dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M. Ag., Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Nur Fatoni, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Warno, S.E., M. Si., Selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Syariah dan Naili Saadah, M. Si., Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo semarang.
4. Dr. Dessy Noor Farida, S.E., M. Si., Akt., Selaku dosen pembimbig I dan Bapak Arief Darmawan, M. Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, fikiran, tenaga, dan sabar dalam memberikan arahan dan bimbingannya dalam proses penyusunan skripsi.
5. Prof. Dr. H. Mujiyono Abdillah, M.A., selaku wali dosen yang selalu memberi dukungan, arahan, dan motivasi selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Pengajar S1 Akuntansi Syariah serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rofi'i dan Ibu Astuniyah, serta segenap keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.

8. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutka satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Peulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang membutuhkannya.

Semarang, 28 Juni 2025

Penulis,

Sulis Setiowati

2105046025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI xiv
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 10
1.5 Sistematika Penulisan 10
BAB II LANDASAN TEORI 12
2.1 Teori Agensi / *Agency Theory* 12
2.2 Fee Audit 13
2.3 Audit *Tenure* 15
2.4 Rotasi Audit 18
2.5 Kualitas Audit 19
2.6 Penelitian Terdahulu 21
2.7 Kerangka Berpikir Penelitian 28
2.8 Hipotesis 29
2.8.1 Pengaruh *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit 29
2.8.2 Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit 31
2.8.3 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit 32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 34
3.1 Jenis dan Variabel Penelitian 34
3.2 Sumber dan Jenis Data 34
3.3 Populasi dan Sampel 34
3.4 Teknik Pengumpulan Data 38
3.5 Variabel Penelitian 39
3.5.1 Variabel Dependen 39
3.5.2 Variabel Independen 39
3.6 Teknik Analisis Data 41
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 41

3.6.2 Analisis Model Regresi Logistik 41
3.6.2.1 Menguji Kesesuaian Model (Overall Model Fit) 41
3.6.2.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test) 42
3.6.2.3 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R. Square) 43
3.6.2.4 Menguji Koefisien Regresi 44
3.6.3 Uji Hipotesis 44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 45
4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian 45
4.2 Analisis Data 46
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 46
4.3 Analisis Regresi Logistik 48
4.3.1 Menguji Keseluruhan Model (Overall Fit Model) 48
4.3.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test) 50
4.3.3 Menguji Koefisien Determinasi (*Negelkerke R Square*) 50
4.3.4 Mendapatkan Model Regresi 51
BAB V PENUTUP 58
5.2 Keterbatasan Penelitian 59
5.3 Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 21
Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan..... 35
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel 37
Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan..... 37
Tabel 3. 4 Indikator Pengukuran Variabel 39
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian 45
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Sampel 46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 47
Tabel 4. 4 Block Number = 0..... 48
Tabel 4. 5 Block Number = 1..... 49
Tabel 4. 6 Overall Fit Model..... 49
Tabel 4. 7 Uji Kelayakan Model Regresi..... 50
Tabel 4. 8 Nagelkerke R Square 51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik 51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis..... 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Fee Audit 68
Lampiran 2 Perhitungan Audit Tenure..... 70
Lampiran 3 Perhitungan Rotasi Audit..... 73
Lampiran 4 Perhitungan Kualitas Audit 77
Lampiran 5 Tabulasi Data..... 80
Lampiran 6 Hasil Analisis SPSS 25..... 82

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses Akuntansi yang mempunyai peran penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan dalam betuk laporan keuangan adalah tahapan terakhir yang juga merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pihak - pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal.[1] Pihak internal yaitu direktur, manajer, dan karyawan sedangkan pihak eksternal yaitu investor, kreditor, supplier, pemerintah, dan masyarakat. Masing – masing pihak mempunyai kepentingan yang berbeda terkait laporan keuangan tersebut. Dalam pengambilan keputusan penting yang dilakukan oleh para *stakeholder* atas dasar laporan keuangan perusahaan telah menyebabkan profesi akuntan kerap kali mengalami keadaan sulit.[2]

Perusahaan yang mendaftar serta memperniagakan saham dalam Bursa Efek Indonesia wajib melakukan penyusunan dan memplubikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh pihak eksternal maksimal 90 hari setelah tahun buku berakhir atau pada akhir bulan Maret. Hal ini telah diatur dalam peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 42/PJOK.04/2016 tentang penyampaian laporan bursa efek.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan harus menunjukkan tidak berpihakan untuk mencegah karugian bagi pemangku kepentingan manapun. Untuk menegakkan integritas laporan keuangan dan melindunginya dari potensi distorsi, evaluasi dilakukan oleh entitas audit yang tidak memihak. Banyaknya kepentigan yang harus diputuskan atas dasar laporan keuangan tersebut menyebabkan profesi akuntan memegang peranan penting dan

[1] D N Yuliani and T Nurdyastuti, "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik," *Kelola* 7, no. 1 (2022): 1–12, https://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/kelola/article/view/1201%0Ahttps://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/kelola/article/download/1201/822.

[2] Nungki Yartono and Adilah Putri Utami, "Analisis Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora* 7, no. 1 (2022): 48–70, https://doi.org/10.47313/pjsh.v7i1.1654.

memiliki pengaruh yang luas bagi masyarakat.[3] Oleh karena itu, dibutuhkan pihak ketiga untuk menilai keandalan dari laporan keuangan yaitu dengan merujuk Akuntan Publik untuk menyediakan keterangan yang tepat pada proses penarikan keputusan serta untuk memberikan kepastian bahwa laporan keuangan yang disusun manajemen sudah sesuai dengan acuan akuntansi yang tersedia.

Independensi dari seorang auditor adalah hal yang sangat penting, karena seorang auditor harus memiliki sifat yang netral dan tidak memihak manapun. Independensi adalah kejujuran yang dimiliki seorang auditor dalam mempertimbangkan fakta dan menyatakan pendapatnya dengan pertimbangan fakta dan pertimbangan objektif.[4] Kualitas audit sangat penting dalam menjaga kepercayaan integritas pelaporan keuangan. Semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan dan dirasakan, maka semakin kredibel laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pengguna laporan keuangan.[5]

Kualitas audit, sebagaimana didefinisikan oleh Standar Profesional Akuntan adalah audit yang memenuhi persyaratan atau standar audit yang relevan. Ketepatan waktu, objektivitas, kelengkapan, kejelasan, dan keringkasan adalah keunggulan dari kualitas audit. Luasnya tinjauan mengingat siapapun yang berkepentingan dengan ringkasan anggaran organisasi, termasuk populasi keseluruhan. Di sisi lain, penyimpangan dalam resensi dapat menurunkan kualitas audit.[6] Oleh karena itu, auditor diharuskan meneliti dan melaporkan temuan - temuan tersebut dalam laporan keuangan yang diauditnya dengan berpegang pada standar audit yang berlaku dan kode etik akuntan publik.

---

[3] Martiya Indriyani and Zumratul Meini, "Pengaruh Ukuran KAP, Audit Fee, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 10, no. 2 (2021): 107, https://doi.org/10.36080/jak.v10i2.1556.

[4] Nur Andika Handayani and Rudy, "Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit Dan" 3, no. 2 (2023).

[5] Zahra Ismi Fauziyyah and Praptiningsih Praptiningsih, "Pengaruh Audit Fee,Audit Tenure,Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit," *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal* 9, no. 1 (2020): 1–17, https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232.

[6] Gracenita Patricia, Rama Gita Suci, and Linda Hetri Suriyanti, "Pengaruh Audit Fee, Rotasi Audit, Audit Tenure San Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022," *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3, no. 6 (2024): 2008–27, https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4691.

Mengutip dari kompasiana kasus kelalaian audit yang pernah terjadi di Indonesia adalah dari kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang terjadi pada tahun 2017. Kasus ini bermula dari manajemen baru yang mencurigai adanya kejanggalan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan pada tahun 2017, sehingga meminta untuk dilakukan investigasi audit lebih lanjut. PT Ernst And Young Indonesia (PT EY) melakukan investigasi dan menemukan pengakuan akun yang dilebih lebihkan dalam akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap perusahaan sebesar Rp 4 Triliun, akun penjualan sebesar Rp 622 Miliar, akun laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi sebesar Rp 329 Miliar, serta adanya dugaan perpindahan uang kepada pihak manajemen sebelumnya.

Sehubungan dengan kasus tersebut, Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) memanggil Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yaitu KAP Amir Abdi Jusuf Aryanto, Mawar dan Rekan. KAP tersebut dianggap lalai dalam bertugas dan tidak memenuhi prosedur prosedur audit karena tidak bisa mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan tersebut.

Kasus kedua yang dilaporkan oleh CNBC[7] Indonesia pada tanggal 19 Februari 2024, Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sansi administrasi berupa pembekuan pendaftaran KAP Anderson dan Rekan pada 7 Februari 2024. Pengenaan sanksi Administrasi berupa pembekuan pendaftaran dikarenakan KAP Anderson dan Rekan tidak memenuhi ketentuan Pasal 7 Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 13/PJOK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan (PJOK 13 Tahun 2017) sebagaimana diubah menjadi menjadi Pasal 21 Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa keuangan. KAP Anderson dan Rekan diketahui belum memperhatikan kesesuaian transaksi yang dilakukan pihak dengan ketentuan perundang - undangan dalam memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis

[7] Mentari Puspadini, "No Title," CNBC Indonesia, 2024, https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk-bekukan-kap-anderson-rekan-ini-penyebabnya.

tahunan serta belum menetapkan standar pengendalian mutu dalam pelaksanaan pemberian jasa audit. Selain itu, AP Anderson Subri belum memenuhi kondisi independen selama periode audit dan periode penugasan profesional kepada pihak dan belum melakukan komunikasi dengan OJK atas persiapan dan pelaksanaan audit pihak.

Untuk mengantisipasi terulangnya kasus kasus audit di Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan kebijakan atau himbauan mengenai pergantian kantor akuntan publik. Kebijakan ini sesuai dengan peraturan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 mengenai Jasa Akuntan Publik mengatur dalam Pasal 3 ayat 1 bahwa penyediaan jasa audit umum terhadap laporan keuangan suatu entitas oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat dilakukan maksimal selama 6 tahun buku berturut turut. Peraturan tersebut mengalami pembaruan dengan diterbitkannya PP No. 20 Tahun 2015 mengenai Praktek Akuntan Publik. Dalam pasal 11, diatur mengenai individu akuntan publik hanya dapat memberikan jasa audit umum terhadap laporan keuangan suatu entitas selama maksimal 5 tahun buku berturut turut, sementara pembatasan bagi kantor akuntan publik dihapuskan. Berdasarkan ketetapan tersebut, perusahaan harus mengganti auditor setelah jangka waktu yang telah ditentukan oleh peratutan tersebut berakhir. Hal ini diharapkan dapat mempertahankan independensi auditor sehingga kualitas audit yang dicapai menjadi maksimal.

Kantor akuntan publik *Big Four* dipercaya secara nyata dapat memberikan kualitas audit yang tentunya terbaik dan juga mempunyai auditor yang profesional serta independen dari pada akuntan publik *Non-Big Four*[8]. Dikarenakan KAP *Big Four* tidak harus bergantung hanya pada beberapa klien yang sangat menguntungkan, karena mereka memiliki lebih dari keduanya. Selain itu, KAP *Big Four* juga melakukan audit yang lebih menyeluruh, karena reputasi positif yang mereka miliki di mata masyarakat umum.

Kualitas audit dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal salah satu faktor eksternal adalah *fee* audit. Karena auditor yang berkualitas akan

[8] Marcelino Petra Nathaniel, "Pengaruh Komite Audit, Audit Fee, Audit Tenure, Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021," 2021.

mencerminkan informasi yang disajikan, maka penelitian ini berasumsi bahwa auditor yang berkualitas tinggi juga akan menuntut biaya audit yang lebih tinggi.[9] Berdasarkan berbagai faktor dalam penugasan audit, antara lain situasi keuangan klien, besar kecilnya perusahaan klien, besar kecilnya auditor atau KAP, keahlian industri auditor, dan efesiensi auditor dalam melakukan audit. Penentuan *fee* audit terjadi pada saat penandatanganan kontrak antara auditor dan klien, berdasarkan kesepakatan bersama. Biasanya biaya ini ditetapkan sebelum dimulainya proses audit.

Menghitung harga audit juga sama pentingnya ketika mempertimbangkan suatu kontrak, karena auditor secara alami akan berusaha untuk menghasilkan pendapatan yang cukup. Kasus yang berhubungan dengan *fee* audit terjadi pada Satyam Computer Service, Ltd. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik, maka setiap tahunnya secara berkala selalu dimonitor oleh *Pricewaterhouse Coopers* di India. Diketahui bahwa auditor *Pricewaterhouse Coopers* tidak melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang berlaku dan tidak pernah menilai dan merespon risiko dengan baik. Perbandingan *fee* audit dari Satyam ke *Pricewaterhouse Coopers* relatif jauh lebih besar dibandingkan dengan usaha sejenis Satyam Computer Service, Ltd dalam pembayaran kepada auditornya. Besar kecilya *fee* audit yang diterima umumnya dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas suatu audit. Klien dan auditor harus mencapai kesepakatan bersama mengenai penetapan *fee* audit agar tidak memicu persaingan harga yang berpotensi merugikan reputasi atau kantor akuntan.[10]

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Taufiqah Julia Wardani menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi *fee* audit yang dibayar oleh perusahaan maka kualitas

[9] Rika Indah Lestari and Mahameru Rosy Rochmatullah, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 8 (2024): 3989–4001, https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.4468.

[10] Violetta Rifqi Agastya and Vania Belva Abidah Ardelia, "Analisis Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaam Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)," *Jieap)* 1, no. 2 (2024): 262–78, https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.193.

audit yang dihasilkan akan meningkat.[11] Sedangkan menurut penelitian Ni Luh Gede Wita Yustari, dkk menunjukkan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dimana dapat diartikan tinggi rendanya *fee* audit yang dibayarkan kepada auditor oleh perusahaan tidak menentukan atau mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.[12]

Selain *fee* audit faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu audit tenure atau yang biasa disebut dengan masa perikatan. Kualitas audit dapat ditinjau menurut lamanya durasi kontrak antara auditor atau KAP dengan klien. Audit tenure adalah lamanya jangka waktu perjanjian antara auditor dengan klien yang berhubungan terkait jasa audit yang sudah disepakati dan dihitung dari jumlah tahun perjanjian itu dilaksanakan. Kesepakatan tersebut juga harus berdasarkan dengan aturan Kementerian Keuangan yang telah diatur. Semakin lama masa perikatan antara auditor atau akuntan publik dengan klien, maka berpotensi menurunya kualitas audit. Selain berdampak negatif pada independensi auditor juga berdampak positif bagi pendapatan auditor eksternal[13].

Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan besar yang runtuh, salah satunya Enron, yang berkaitan dengan kualitas audit yang buruk terkait dengan kurangnya independensi auditor akibat keterikatan terlalu lama. Masa perikatan audit yang dilakukan KAP Arthur Anderson dengan perusahaan Enron mencapai 20 tahun. Dengan perikatan yang selama itu sudah seharusnya Kap Arthur Anderson mengenal dengan baik kliennya. Kemudian muncul pendapat yang meragukan independensi akuntan publik jika akuntan publik tersebut terlalu lama mengaudit suatu perusahaan yang sama. Lamanya hubungan auditor dengan kliennya akan mempengaruhi independensi auditor

[11] Taufiqah Julia Wardani, Bambang, and Iman Waskito, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 112–24, https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.189.

[12] Ni Luh Gede Wita Yustari, Luh Komang Merawati, and Ida Ayu Nyoman Yuliastuti, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia," *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 1 (2021): 101–11.

[13] Natasha Wijaya and Caecilia Atmini Susilandari, "Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Kualitas Audit," *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan* Vol. 19 No (2022).

kareana objektivitas auditor akan menurun. Dengan adanya penurunan objektivitas akan mengakibatkan kemungkinan meningkatnya kegagalan dalam mendeteksi kesalahan pada laporan keuangan[14].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nika Yuliani dan Tri Nurdyastuti menunjukkan bahwa audit *tenure* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit. Apabila audit tenure meningkat maka kualitas audit juga akan meningkat, dalam hal ini terjadi anomali dimana seharusnya apabila audit tenure meningkat maka kualitas audit akan menurun.[15] Maka berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafika Iftitah Hidayati yang menunjukkan bahwa audit *tenure* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, dimana teori agensi yang menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen yang berperan sebagai agen dan pemilik yang berperan sebagai prinsipal.[16]

Selain audit tenure faktor yang dapat mempengaruhi kulitas audit ada Rotasi audit. Rotasi audit merupakan pergantian akuntan publik hanya dapat mengaudit laporan keuangan perusahaan maksimal 3 tahun berturut turut.[17] Rotasi audit juga bisa disebut dengan perputaran suatu auditor dalam suatu Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit kepada perusahaan klien, hal tersebut dijalankan buat menghambat adanya jalinan yang erat dan baik antara auditor dan klien akibatnya menciptakan auditor tidak melakukan pekerjaan dengan independen yang dipengaruhi oleh kedekatan tersebut dan merasa sudah mengenal seluk beluk perusahaan dengan baik.[18]

---

[14] Luvena, Maidani, and Raden Irna Afriani, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon," *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 1 (2022): 250–66, https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/93.

[15] Yuliani and Nurdyastuti, "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik."

[16] R Hidayati and N Djamil, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Indonesia Tahun 2020-2022 Rafika Iftitah Hidayati Nasrullah Djamil" 2, no. 2 (2024): 393–405, https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk-.

[17] Sonya Marantika Sitompul, Melisa Panjaitan, and Wenny Anggeresia Ginting, "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Reputasi KAP, Audit Delay Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 3 (2021): 559–70, https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12748.

[18] Andrey Hasiholan Pulungan. Vena Indahsari, Budi Kurniawan, "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur," 2023.

Muncul kasus Akuntansi yaitu pada perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk mengalami bebrapa pelanggaran kepatuhan dan kejanggalan atas laporan keuangannya dikarenakan tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Bursa Efek Indonesia (BEI) memanggil jajaran direksi Garuda Indonesia terkait kisruh laporan keuangan tersebut dan bersama auditor yang memeriksa laporan keuangan PT. Garuda Indonesia, yakni KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (Member of BDO Internasional). Deputi Jasa Keuangan dan Konsultan Kementerian BUMN, Gatot Trihargo menuturkan agar audit intern tersebut dilakukan dengan KAP yang berbeda untuk mengetahui kinerja dan subsequent event. Gatot juga meminta agar dewan direksi dan dewan komisaris PT. Garuda Indonesia Tbk untuk dapat menindak lanjuti keputusan OJK sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku[19].

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adolpino Nainggolan dan Alfian menunjukkan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan emosional antara klien dengan auditor yang disebabkan oleh lamanya hubungan antara auditor dengan kliennya, tidak mengurangi independensi auditor dalam melaksanakan audit.[20] Sedangkan menurut penelitian Nur Andika Handayani dan Rudy, menunjukkan bahwa rotasi audit berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit. Hal ii menunjukkan bahwa lamanya hubungan antara auditor degan klien dapat mempengaruhi independensi kualitas audit.[21]

Dengan adanya latar belakang dan referensi beberapa penelitian, peneliti ingin menguji dugaan peneliti mengenai pengaruh *fee* audit, audit *tenure,* dan rotasi audit terhadap kualitas audit dengan mengambil referensi dari penelitian Maisyarah Salsabila.[22] perbedaan penelitia ini dengan peneliti Maisyarah

[19] Rizki Syahputra, Fadel Yusuf, and Fahri Yusuf, "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit,Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan* 7, no. 1 (2024): 19–28, https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2113.

[20] Adolpino Nainggolan and Alfian, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)," *Jurnal Liabilitas* 6, no. 2 (2021): 28–37, https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.77.

[21] Rudy, "Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit Dan."

[22] Maisyarah Salsabila, "Pengaruh Rotasi Kap Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 18, no. 1 (2018): 51–66.

Salsabila adalah peneliti menambahkan variabel audit tenure. Perbedaan yang selanjutnya yaitu pada objek penelitian, pada penelitian Maisyarah Salsabila objek penelitiannya hanya pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI saja, sementara objek peneliti yaitu pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2021 sampai 2024.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Karena, di JII hanya mencakup saham perusahaan yang menjalankan bisnis sesuai prinsip prinsip syariah Islam, seperti tidak melakukan transaksi riba, tidak bergerak di bidang yang haram (alkohol, babi, perjudian), dan bukan lembaga keuangan konvensional. Saham yang masuk di JII dipilih berdasarkan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi, sehingga memudahkan transaksi jual beli saham dengan lancar dan memberikan potensi keuntungan yag lebih baik. Memilih perusahaan di JII berarti memilih investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, memiliki likuiditas dan fundamental yang kuat, serta didukung oleh transparansi dan kepercayaan pasar yang terus tumbuh. Selain itu, terdapat perbedaan pada variabel independennya dimana pada penelitian Maisyarah Salsabila menggunakan variabel Rotasi KAP sedangakan peneliti menggunakan Rotasi Audit.

Dari fenomena yang sudah diungkapkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit" (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2021 2024). Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitia terdahulu yaitu penelitian Maisyarah Salsabila dengan judul "Pengaruh Rotasi KAP dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI"

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Fee* Audit berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah Audit *Tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah Rotasi Audit berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh *Fee* Audit terhadap kualitas audit

2. Menemukan bukti empiris dan menganalisi pengaruh Audit *Tenure* terhadap kualitas audit
3. Menemukan bukti empiris dan menganalisis Rotasi Audit terhadap kualitas audit

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang dapat diperolehadalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

1. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan menjadi sumber informasi penting dalam bidang akuntansi, khususnya untuk perluasa studi tentang kualitas audit di Indonesia.
2. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai bahan referensi serta wawasan bagi pihak pihak yang berniat untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.

Manfaat Praktis

1. Diharapakan bahwa hasi penelitian ii akan membantu pemakai laporan keuangan dalam menilai kualitas laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor.
2. Diharapkan hasil temuan studi ini mampu menghasilkan nilai tambah untuk penanaman modal dan perusahaan dengan memberikan informasi yang bisa digunakan untuk acuan dalam membuat langkah investasi di pasar properti bursa efek Indonesia, terutama dalam memilih perusahaan yang memiliki integritas laporan keuangan yang baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Bagian pada struktur sistematika penulisan ini menjelaskan metode peyajian tugas akhir ini. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudahkan pemahaman bagi pembaca agar memahami susunan penelitian yang dibuat. Pada penulisan akhir ini terdiri dari 3 bab yakni:

BAB I :PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan penataan penulisan penelitian dibahas dalam bagian ini.

BAB II :KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka yang menjadi dasar penulisan tugas akhir dibahas dalam bagian ini. Bagian ini mencakup landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan model studi.

BAB III :METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas populasi dan pemilihan sampel dari penelitian, sumber dan metode penghimpunan data, arti serta pengukura variabel penelitian, serta teknik yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan interpretasi data.

BAB V :KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agensi / *Agency Theory*

Teori Agensi adalah hubungan antara dua individu, yaitu pihak prinsipal dan pihak agen. Pihak Prinsipal merupakan pihak yang menginstruksikan pihak manajemen. Pihak manajemen diamanahkan oleh pihak prinsipal untuk mengelola dana dengan penuh tanggung jawab. Pihak prinsipal biasanya memberikan intensif dalam bentuk finansial dan non finansial kepada pihak manajemen[23]. Berdasarkan pemaparan dari Jensen & Meckling (1976) bahwa teori agensi sebagaia suatu perikatan yang meliputi satu ataupun lebih dari individu yang berperan sebagai pemilik terhadap individu lainnya yag berperan sebagai agen pengelola untuk menggunakan layanan berdasarkan kepentigannya yang mana melibatkan penyerahan pengambilan keputusan kepada pihak agen pengelola dengan fungsi sebagai manajemen[24].

Sehingga manajemen perusahaan sebagai agen memerlukan jasa pihak ketiga yang independen untuk meningkatkan kepercayaan pihak eksternal perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Hal tersebut berlaku sebaliknya bagi pihak eksternal perusahaan juga memerlukan jasa pihak ketiga untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dan disajikan manajemen dapat dipercaya publik sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat[25]. Hal ini terjadi karena tingakta kepercayaan publik sebagai pemakai informasi laporan keuangan auditan, terutama pihak eksternal dipengaruhi oleh kualitas audit yang dihasilkan auditor.

Problematika yang timbul antara agen dan prinsipal, yaitu adanya perspektif dan tindakan yang berbeda antara dua belah pihak dalam hal

---

[23] Hilda Salman Said et al., "Teori Agensi : Teori Agensi Dalam Perspektif Akuntansi Syariah," *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 5 (2022): 2434–39, https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2757.

[24] Zalfa Shafira Qatrunnada and Siti Sundari, "Peran Audit Fee Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit," *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 32–45, https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i1.2543.

[25] Dzuhrini Oktavia and Auliffi Ermian Challen, "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public," *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 17, no. 1 (2022): 28–42, https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6920.

informasi. Agen memiliki informasi nyata tentang operasi dan kinerja perusahaan komprehensif dan tidak membuat semua informasi tersebut tersedia untuk klien. Disisi lain, klien yang membutuhkan informasi tentang kepemilikan dapat mengaksesnya. Dari teori keagenan diketahui bahwa terdapat kontrak kerja yang mengatur tentang asimetri kepentingan masing masing pihak dengan memperhatikan semua aspek kepentigan[26]. Dalam teori keagean, auditor sebagai pihak ketiga membantu memahami konflik kepentingan yang muncul antara prinsipal dan agen.

2.2 Fee Audit

Fee audit adalah besaran jumlah yang ditagih oleh auditor atas peugasan auditnya. Besaran jumlah yang ditagih oleh auditor berdasarkan tugas, yang bertujuan untuk memberikan opini atas kawajaran laporan keuangan perusahaan[27]. Penentuan *fee* audit biasanya didasarkan pada kontrak antara auditor dengan kliennya sesuai dengan waktu dilakukannya proses audit, layanan, dan jumlah staff yang dibutuhkan untuk proses audit. Besarnya *fee* audit dapat ditentukan dari besarnya risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya[28].

Oleh karena itu, *fee* yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit, karena biaya audit yang diperoleh dalam satu tahun estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit. Sedangkan *fee* yang kecil dapat membatasi waktu dan biaya untuk melakukan prosedur audit[29]. Hal ini menunjukkan

---

[26] Vol No Mei, "Teori Agensi : Teori Agensi Dalam Perspektif Akuntansi Syariah Atau Praktik Terkait Akuntansi Modern Saat Ini . Modifikasi Yang Dimaksud Disini Yaitu Transendental Menjelaskan Tentang Teori Akuntansi Syariah Yang Melampaui Batasan Bidang Akuntansi Itu Sen" 1, no. 2 (2023).

[27] Mochammad Syah Darmawan, "Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Auditor Switching Pada Audit Report Lag Dengan Moderasi Spesialisasi Auditor Industri," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 5 (2021): 1–18.

[28] Nur Isra Laili, "Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EBI* 3, no. 1 (2021): 32–37, https://doi.org/10.52061/ebi.v3i1.32.

[29] Islamiah Kamil, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Audit (Kap) Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek

bahwa jumlah *fee* audit dapat mempengaruhi independensi akuntan publik. Adapun dalil tentang fee audit pada Firman Allah SWT dalam Surat Ath - Thalaq Ayat 6

اَسْكِنُوْهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِّنْ وُّجْدِكُمْ وَلَا تُضَاۤرُّوْهُنَّ لِتُضَيِّقُوْا عَلَيْهِنَّ ۗ وَاِنْ
كُنَّ اُولٰتِ حَمْلٍ فَاَنْفِقُوْا عَلَيْهِنَّ حَتّٰى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ ۚ فَاِنْ اَرْضَعْنَ لَكُمْ فَاٰتُوْهُنَّ
اُجُوْرَهُنَّ ۚ وَأْتَمِرُوْا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوْفٍ ۚ وَاِنْ تَعَاسَرْتُمْ فَسَتُرْضِعُ لَهٗٓ اُخْرٰى ۗ ٦

Artinya: "Tempatkanlah mereka (para istri yang dicerai) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. Jika mereka (para istri yang dicerai) itu sedang hamil, maka berikanlah kepada mereka nafkahnya sampai mereka melahirkan, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)-mu maka berikanlah imbalannya kepada mereka; dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu sama-sama menemui kesulitan (dalam hal penyusuan), maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya". (At-Talaq/65:6)

Quraish Shihab memaparkan bahwa penjelasan ayat diatas mempertegas hak wanita - wanita bahwa seorang suami yang akan menceraikan istrinya diperintahkan untuk memberikan tempat tinggal yang layak. Istri - istri yang akan dicerai baik dalam keadaan sedang hamil atau perceraian yang masih memungkinkan rujuk maupun yang ba'in (perceraian abadi), maka suami diperintahkan untuk memberikan nafkah kepada mereka sepanjang masa kehamilan tersebut hingga mereka melahirkan kandungan mereka. Seoarang suami dan istri yang akan ditalak diperintahkan untuk tetap bermusyawarah dengan baik dalam segala hal termasuk dalam hal imbalan tersebut[30].

Ayat ini mendukung adanya ketidakseimbangan bagi mereka yang melakukan pekerjaan, termasuk auditor, dengan penekanan pada kesepakatan antara pihak pihak terkait mengenai besaran biaya.

Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019," *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)* 1, no. 2 (2021): 120–32, https://doi.org/10.59832/jpmk.v1i2.50.

[30] Uswatun Khasanah, "Konsep Takwa Dalam Surat Ath-Thalaq Kajian Tafsir Al-Misbah," *Al Karima* 5, no. 1 (2021): 78–91.

2.3 Audit *Tenure*

Audit *tenure* merupakan pemberian masa waktu perikatan ataupun perjanjian yang dibuat antara KAP dengan auditor yang sama. Dari perjanjian tersebut, dapat menimbulkan dampak kepada klien, dimana terciptanya hubugan emosional yang berbeda antara audit dengan klien serta berkurangnya sikap independensi dari auditor tersebut[31]. Ketika periode audit tenure singkat tetapi audit tenure membutuhkan waktu yang lama untuk diselesaikan, masalah *tenure* menjadi perdebatan. Ada kekhawatiran bahwa independensi auditor dapat dikompromikan jika dia telah bekerja dengan klien yang sama untuk jangka waktu yang lama.

Pemeritah memiliki peraturan untuk mengatasi hal tersebut, hukum Indonesia yang mengatur masa kerja audit di atur oleh Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan (PJOK) No. 13/PJOK.03/2017 yang mengatur "penggunaan akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan". Menurut aturan, akuntan publik hanya boleh melakukan penelaahan umum atas laporan keuangan paling lama 3 tahun buku atau tahun kerja berturut - turut[32]. Karena auditor dan klien mereka memiliki hubungan kerja yang erat, peraturan telah dibuat untuk melindungi penipuan. Adapun dalil tentang Audit Tenure pada Firman Allah SWT dalam Surat Al - Baqarah Ayat 282

يَاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ ۗ وَلْيَكْتُبْ بَّيْنَكُمْ
كَاتِبٌۢ بِالْعَدْلِ ۖ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيُمْلِلِ الَّذِيْ
عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهٗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔا ۗ فَاِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ

[31] Muhamad Rafly Herdiansyah et al., "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit," *Akuntansi* 1, no. 4 (2022): 121–34, https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.116.

[32] Eka Widiya Damayanti and Muhammad Aufa, "Pengaruh Audit Fee Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit," *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2022): 497–512, https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.293.

سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُّمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهٗ بِالْعَدْلِۗ وَاسْتَشْهِدُوْا شَهِيْدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْۚ فَاِنْ لَّمْ يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَّامْرَاَتٰنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَۤاءِ اَنْ تَضِلَّ اِحْدٰىهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدٰىهُمَا الْاُخْرٰىۗ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَۤاءُ اِذَا مَا دُعُوْاۗ وَلَا تَسْـَٔمُوْٓا اَنْ تَكْتُبُوْهُ صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلٰٓى اَجَلِهٖۗ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَاَدْنٰٓى اَلَّا تَرْتَابُوْٓا اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيْرُوْنَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَلَّا تَكْتُبُوْهَاۗ وَاَشْهِدُوْٓا اِذَا تَبَايَعْتُمْۖ وَلَا يُضَاۤرَّ كَاتِبٌ وَّلَا شَهِيْدٌۗ وَاِنْ تَفْعَلُوْا فَاِنَّهٗ فُسُوْقٌۢ بِكُمْۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللّٰهُۗ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿٢٨﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli

dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu".(Al-Baqarah/2:282)

Ayat tersebut mengatur prinsip - prinsip penting dalam muamalah, khususnya terkait utang piutang. Umat Islam diperintahkan untuk mencatat transaksi utang piutang secara tertulis, yang penting untuk menjaga kejelasan dan mencegah pelestarian di kemudian hari. Penulis transaksi mengharuskan mencatat dengan adil dan benar tanpa menambah atau mengurangi informasi yang disepakati oleh kedua belah pihak. Selain itu, penulis tidak boleh menolak untuk menuliskan transaksi, karena ini merupakan amanah yang harus dijalankan dengan baik. Jika debitur tidak mampu mendiktekan hutangnya karena kondisi tertentu, walinya harus melakukannya dengan adil. Dua orang saksi laki laki diperlukan untuk memperkuat bukti transaksi, jika tidak ada satu laki laki dan dua perempuan boleh dipakai. Menulis transaksi, baik yang kecil maupun besar, dianjurkan untuk menghindari keraguan dan ketakutan. Dalam perdagangan tunai, meski tidak diwajibkan untuk menulis, tetap disarankan untuk menghadirkan saksi. Semua pihak yang terlibat dalam transaksi harus menghindari tindakan yang menghalangi proses, karena ini dianggap sebagai perbuatan durhaka. Ayat ini juga mengingatkan agar semua pihak bertakwa kepada Allah, yang mengajarkan cara bertransaksi dengan benar dan adil. Kesimpulannya, ayat ini menekankan pentingnya kejujuran, keadilan, dan pertanggungjawaban dalam setiap transaksi ekonomi, serta menjadikan akuntansi sebagai alat untuk menjalankan prinsip - prinsip syariah[33].

Ayat ini menekankan pentingnya kejelasan dan kejujuran dalam transaksi, yang juga berlaku dalam hubungan antara auditor dan klien. Ini menunjukkan bahwa semua perjanjian harus ditulis dan dipatuhi dengan jujur, termasuk durasi audit perikatan.

[33] S Sahrullah, A Abubakar, and ..., "Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al-Baqarah Ayat 282," *SEIKO: Journal of ...* 5, no. c (2022): 325–36, https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2024%0Ahttps://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/2024/1331.

2.4 Rotasi Audit

Rotasi audit merupakan pergantian kantor akunta publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan setelah 3 tahun mengaudit pada perusahaan yang sama. Peraturan terbaru menteri keuangan republik Indonesia No. 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik yang menyatakan dalam memberikan penawaran audit umum terhadap lapora keuangan suatu entitas dijalankan dengan bantuan KAP paling lama 6 tahun berturut - turut dan bagi akuntan publik paling lama 3 tahun berturut - turut[34]. Berdasarkan hasil keputusan tersebut, setiap perusahaan wajib merotasi auditor dan KAP karena peraturan yang telah tertulis di dalam undang undang.

Jangka waktu pelaksanaan audit oleh auditor independen pada klien yang sama akan berpotensi menciptakan kedekatan antara auditor dengan manajemen auditee. Kedekatan ini diyakini akan berdampak terhadap independensi, serta dapat mengurangi keandalan dan kualitas audit sehingga berkontribusi bagi terjadinya skandal skandal keuangan yang melibatkan auditor[35]. Adapun dalil tentang Rotasi audit dalam Firman Allah SWT dalam Surat Al - Hujurat Ayat 6

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنْ جَاۤءَكُمْ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًاۢ بِجَهَالَةٍ

فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ۝٦

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu". (Al-Hujurat/49:6)

Terlepas apakah al-Walid temasuk kategori fasik atau bukan, yang jelas dalam menyikapi informasi yang disampaikan, Rasulullah SAW telah memberikan pelajaran yang sangat berharga, yaitu sikap hati - hati

[34] Muhamad Rafly Herdiansyah et al., "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit."

[35] Yuha Nadhirah Qintharah, "Pengaruh Rotasi Audit, Kompleksitas Perusahaan Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi KIAT* 31, no. 1 (2020): 1–6.

memutuskan sesuatu berdasarkan sebuah informasi, yang apabila salah salah bertindak dapat menimbulkan akibat yang fatal bagi orang lain. Apalagi dalam kasus Bani Mustaliq ini, yang akan menanggung akibatnya bukan hanya satu dua orang, tapi satu kabilah. Sikap tabayyun Rasulullah SAW itulah yang perlu dicontoh dan ditekankan dalam ayat ini, apalagi bila sumber beritanya jelas – jelas orang yang diyakini berpredikat fasik[36].

Ayat ini menggaris bawahi pentingnya verifikasi dan pemeriksaan yang objektif, yang sejalan dengan prinsip rotasi auditor untuk menjaga independensi dan kualitas audit.

2.5 Kualitas Audit

Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Berdasarkan standar profesional akuntan publik (SAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan[37]. Audit sendiri dalam arti luas dapat didefiniskan sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi - asersi tentang kegiatan dan kejadian ekonomi untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara asersi asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta menyampaikan hasil hasil kepada para pengguna yang berkepentingan.

Secara umum, kualitas audit memiliki arti kemungkinan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji material yang terdapat dalam laporan keuangan klien atau sistem akuntansi[38]. Kemampuan untuk mendeteksi salah saji material sangat bergantung pada kemapuan teknis yang dimiliki auditor, sedangkan pelaporan dari penemuan

[36] Yunahar Ilyas, "Akhlak Terhadap Allah Dan Rasul Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 1-9," *Tarjih* 11, no. 1 (2013): 1–10.

[37] Wahjuny Djamaa, Yustin Triastuti, and Putri Diaz Tami, "Pengaruh Fee Audit , Kompetensi , Etika Auditor , Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Depok & Jakarta," *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2023): 120–46.

[38] Naili Saadah, "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 21, no. 1 (2018): 18–27, https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/view/775/590.

kesalahan tergantung pada independensi auditor. Dalam teori agensi, laporan keuangan yang diaudit berperan sebagai mekanisme pemantauan yang memberikan jaminan kepada pemegang saham dan pihak – pihak lain yang menggunakan informasi keuangan perusahaan.

Hasil audit yang berkualitas dapat mempengaruhi citra dari kantor akuntan publik itu sendiri, dimana kualitas audit yang mengandung kejelasan informasi dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor atas lapora keuangan yang diaudit sesuai dengan standar auditing[39]. Dimana standar audit terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyususn suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan.

Berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara komponen-komponen yang menentukan kualitas audit antara lain hasil pemeriksaan laporan harus tepat waktu agar informasi yang disampaikan dapat disajikan secara maksimal. Berdasarkan Kep-00015/BEI/01-2021 mengenai keterlambatan pengumpulan dalam laporan audit yaitu maksimal 90 hari[40]. Tujuan dari kualitas audit adalah untuk meningkatkan hasil kinerja audit pelaporan keuangan klien yang dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan auditan dengan sikap independensi auditor dalam menjalankan tugasnya memeriksa salah saji material yang terkandung dalam laporan keuangan dan melaporkan secara transparan beserta bukti - bukti yang diperoleh. Karena di satu sisi

[39] Kamil, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Audit (Kap) Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019."

[40] Hidayati and Djamil, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Indonesia Tahun 2020-2022 Rafika Iftitah Hidayati Nasrullah Djamil."

maajemen perusahaan menginginkan audit yang berkualitas tinggi agar investor dan pemakai laporan keuangan mempunyai keyakinan terhadap realibilitas angka - angka akuntansi dalam laporan keuangan tersebut[41]

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah salah satu upaya bagi peneliti untuk mencari referensi untuk digunakan sebagai pembanding penelitian. Belajar dari penelitian terdahulu dapat dapat bermanfaat orientasi penelitian dan mampu menunjukkan orisinalitas penelitian. Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan program penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependent	Teori	Alat Analisis	Hasil
1	Mochammad Syah Darmawan (2021)[42]	Pengaruh Audit *Fee*, Audit *Tenure*, Audit Delay dan Auditor Switching pada Kualitas Audit	Fee Audit, Audit Teure, Audit Delay, Auditor Switching	Kualitas Audit	Agency Theory	Regresi Deskriptif	Fee Audit Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit,Audit Tenure tidak Berpengaruh Signifikan TerhadapKualitas Audit, AuditDelay Berpengaruh Signifikan Terhadap KualitasAudit, dan
2	Nur Isra Laili (2021)[43]	Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi	Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit	Kualitas Audit	Agency Theory dan Signalin	e-views 9.5	Fee Audit Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit, Tenure Audit

[41] Kamil, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Audit (Kap) Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019."

[42] Darmawan, "Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Auditor Switching Pada Audit Report Lag Dengan Moderasi Spesialisasi Auditor Industri."

[43] Laili, "Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

		Audit Terhadap kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia			g Theory		Berpengaruh Negatif Terhadap Kualitas audit, dan Rotasi Audit Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit
3	Islamiah Kamil (2021)[44]	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan Audit (KAP) Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek	Fee Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Audit (KAP)	Kualitas Audit	Agency Theory	SPSS	Fee Audit Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Kualitas Audit, Audit Tenure tidak Berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit, Ukuran KAP berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit

[44] Kamil, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Audit (Kap) Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019."

		Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019					
4	Muhammad Rafly Herdiansyah, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, Mohammad Zulman (2022)[45]	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit	Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan	Kualitas Audit	Agency Theory	Statistical Package for Social Sciences (SPSS)	Fee Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifika dan positif terhadap kualitas audit
5	Eka Widiya Damayanti, Muhammad Aufa (2022)[46]	Pengaruh Audit Fee dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit	Audit Fee, Audit Tenure	Kualitas Audit	Agency Theory	SPSS	Audit Fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit, Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap kulitas audit
6	Gilang Abytia Eka Gunawa	Peran Komite Audit Dalam Mempengaru	Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit,	Kualitas Audit	Agency Theory, Stakehol	SPSS	Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit, audit tenure

[45] Muhamad Rafly Herdiansyah et al., "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit."
[46] Widiya Damayanti and Aufa, "Pengaruh Audit Fee Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit."

	n, Fatchan Achyani (2024)[47]	hi Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Reputasi audit		der Theory		tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, reputasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit
7	Julia Asyera Angel Aritonang, Deni darmawati (2022)[48]	Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit	Rotasi Audit, Audit Capacity Stress, Audit Tenure	Kualitas Audit	Agency Theory	SPSS	Rotasi Audit memiliki pengaruh negatif terhadap kulitas audit, Audit Capacity stress tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
8	Eka Putri Yasmin (2023)[49]	Pengaruh Rotasi KAP, Tenure Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap	Rotasi KAP, Tenure Audit dan Ukuran Perusahaan	Kualitas Audit	Agency Theory, Signaling Theory	SPSS	Rotasi KAP dan Tenure Audit tidak berpengaruh signifika terhadap kualitas audit, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh

[47] Gilang Abytia, Eka Gunawan, and Fatchan Achyani, "Peran Komite Audit Dalam Mempengaruhi Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Economics and Digital Business Review* 5, no. 1 (2024): 365–94.

[48] Julia Asyera Angel Aritonang and Deni Darmawati, "Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1425–36, https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14898.

[49] Eka Putri Yasmin, "Pengaruh Rotasi KAP, Tenure Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur," *Journal of Culture Accounting and Auditing* 2, no. 1 (2023): 13, https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.4839.

		Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur					terhadap kualitas audit.
9	Dandi Nursihab, Icih (2022)[50]	Pegaruh Rotasi KAP, Audit Fee, Audit Tenure, Kinerja Keuangan, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit	Rotasi KAP, Audit Fee, Audit tenure, Kinerja Keuangan, Komite Audit	Kualitas Audit	Agency Theory	SPSS	Rotasi KAP tidak berpengaruh signifikn terhadap kualitas audit, Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Komute Audit tidak berpengaruh signifik terhadap kualitas audit
10	Muhammad fakhrul Ari, Hexana Sri Lestari (2023)[51]	Pengaruh tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee, dan Spesialisasi Auditor Terhadap	Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee, Spesialisasi Auditor	Kualitas Audit	Agency Theory	SPSS	Tenure audit, rotasi audit serta audit fee tidak mempengaruhi terhadap kualitas audit, sebaliknya spesialisasi auditor

[50] Dandi Nursihab and Icih Icih, "Pengaruh Rotasi Kap, Audit Fee, Audit Tenure, Kinerja Keuangan, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 6, no. 2 (2022): 141–56, https://doi.org/10.32897/jsikap.v6i2.728.

[51] Muhammad Fakhrul Arif and Hexana Sri Lastanti, "Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel

		Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi					mempengaruhi terhadap kualitas audit
11	Alnova Tri Basworo, mahendra Sumardjo, Anita Nopiyanti (2021)[52]	Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit	Audit Tenure,Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit dan Sistem Pengendalian Mutu	Kualitas Audit	Agency Theory	Smart PLS	Audit Tenure, Rotasi audit dan Sistem pengendalian mutu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit
12	Nungki Yartono, Adilah Putri Utami (2022)[53]	Analisis Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di	Fee Audit, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Reputasi Auditor	Kualitas Audit	Agency Theory	SPSS	Fee Audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit, Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan Reputasi

Moderasi," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 1373–82, https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16085.

[52] Pengaruh Audit Tenure et al., "Pengaruh Audit Tenure , Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit Dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit" 2, no. 1 (2021): 942–61.

[53] Yartono and Utami, "Analisis Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

		Bursa efek Indonesia					Auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
13	Nur Andika handayani, Rudy (2023)[54]	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit	Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran Perusahaan	Kualitas Audit	Agency Theory, Teori Atribusi	Eviews 9	Fee Audit dan Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan Rotasi audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Audit
14	Rika Indah Lestari, Mahameru Rosy Rochmatullah (2024)[55]	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit	Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit	Kualitas Audit	Agency Theory	SPSS	Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan Audit Tenure dan Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
15	Rafika Iftitah Hidayati, Nasrullah	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor	Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, Reputasi Auditor	Kualitas Audit	Agency Theory	SPSS	Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangka reputasi auditor tidak berpengaruh

[54] Rudy, "Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit Dan."
[55] Rika Indah Lestari and Mahameru Rosy Rochmatullah, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit."

	Djamil (2024)[56]	Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022					signifikan terhadap kualitas audit

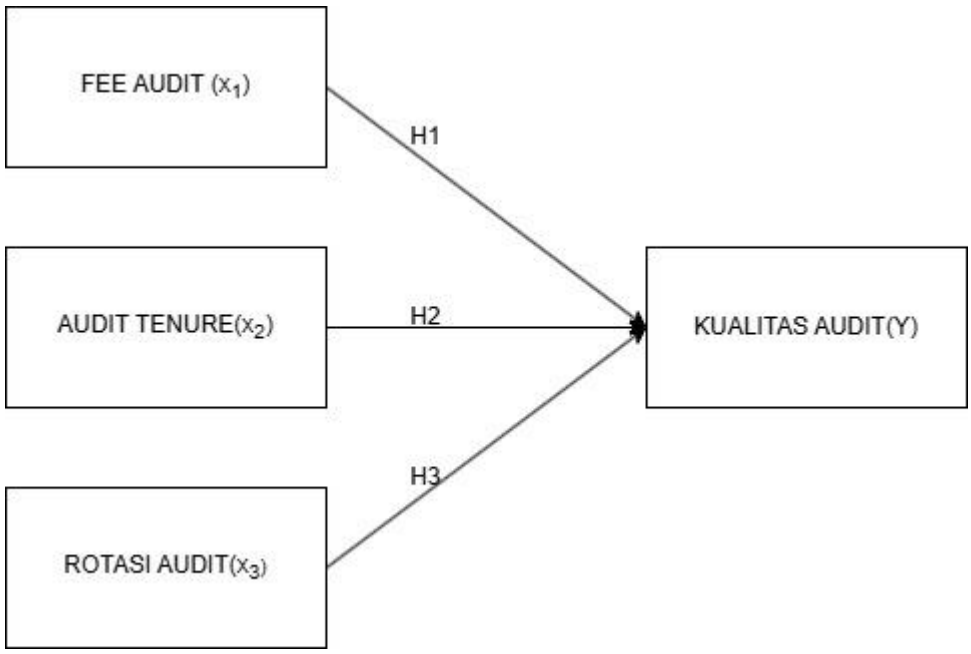
2.7 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran dari suatu penelitian yang mengintegrasikan fakta, observasi, dan kajian pustaka. Hal ini mencakup teori dan konsep yang relevan dengan variabel penelitian, serta membantu menjawab permasalahan yang diteliti. Kerangka berpikir memiliki fungsi sebagai alat analisis bagi peneliti untuk merencanakan dan mengargumentasikan asumsi, dengan fokus pada penerimaan atau penolakan hipotesis.

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan dan temuan pada penelitian sebelumnya, maka diajukan suatu model penelitian yang mencerminkan pengaruh dari fee audit (X1), audit tenure (X2), dan rotasi audit (X3) sebagai variabel independen terhadap kualitas audit (Y) sebagai variabel dependen.

[56] Hidayati and Djamil, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Indonesia Tahun 2020-2022 Rafika Iftitah Hidayati Nasrullah Djamil."

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Berdasarkan gambar 2.1 diatas, penulis hendak melakukan penelitian terkait hubungan antara fee audit terhadap kualitas audit dengan acuan sebagai Hipotesis 1 (H_1), hubungan antara audit tenure terhadap kualitas audit sebagai Hipotesis 2 (H_2), dan hubungan antara rotasi audit terhadap kualitas audit sebagai Hipotesis 3 (H_3).

2.8 Hipotesis

2.8.1 Pengaruh *Fee* Audit Terhadap Kualitas Audit

Pembayaran imbalan jasa kepada auditor dilakukan setelah selesai melakukan tugasnya. Imbalan yang diberikan berdasarkan atas perjanjian yang telah dibuat sebelumnya. Semakin besar upah yang diberikan, maka auditor semakin terdorong untuk meningkatkan kemampuan dan kinerjanya sehingga mendatangkan hasil yang baik[57]. *Fee* audit yang dibayarkan oleh perusahaan atas

[57] Devina Tertiana Siregar and Lorina Siregar Sudji, "Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Dan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022," 2022.

jasa auditor memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor.

Besar kecilnya biaya yang dikeluarkan oleh pihak klien kepada auditor, dimana tergantung kepada risiko penugasan, kompleksitas, jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperuntukan dalam melaksanakan jasa tersebut. Memberikan *fee* audit yang banyak kepada auditor membuat auditor semakin rajin dan meningkatkan kinerjanya dalam bertugas, sehingga nantinya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur dan menghasikan kualitas terbaik[58].

Maka dari itu teori agensi dengan fee audit sangat erat hubungannya karena semakin besar risiko konflik kepentingan, semakin tinggi insentif untuk melakukan audit yang dapat mengurangi infeksi. Hal ini dapat menyebabkan biaya audit lebih tinggi. Memberikan honorarium atau upah audit yang besar kepada auditor mendorong auditor untuk bekerja lebih giat dan meningkatkan kinerja auditor tersebut, sehingga dapat menyelesaikan tugas sesuai prosedur dan menghasilkan kualitas opini yang optimal. Sehingga semakin tinggi biaya yang diberikan akan semakin baik kualitas audit tersebut[59].

Dalam penelitian yang dilakukan oeh Siswo Waluyo et al, 2018 menyatakan bahwa *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit [60]. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Feby Mardyanti dan Prapiningsih, 2022 bahwa *fee* audit berpengaruh

[58] Elsyana Jaiman, Ni Made Sunarsih, and I.A Budhananda Munidewi, "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Kharisma* 4, no. 1 (2022): 420–29.

[59] Hidayati and Djamil, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Indonesia Tahun 2020-2022 Rafika Iftitah Hidayati Nasrullah Djamil."

[60] Siswo Waluyo, Moh Ubaidillah, and Anny Widiasmara, "Peran Reputasi Auditor, Rotasi Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2016- 2018," *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2018, 1–18.

positif dan signifikan terhadap kualitas audit [61]. Berdasarkan uraian diatas dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H1: *Fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit

2.8.2 Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Audit *tenure* adalah rentang waktu jabatan seoramg auditor di KAP yang bertanggung jawab untuk melaksanakan audit klien. Hubungan yang terjalin lama diantara auditor dan klien akan memudahkan auditor mengenal keadaan perusahaan sehingga auditor lebih mudah untuk melakukan pemeriksaan, dan melakukan pelaporan pada laporan auditor independen[62]. Kualitas audit dipengaruhi oleh audit *tenure* semakin lama audit *tenure* maka auditor menganggapnya sebagai pendapatan. Masa perikatan yang panjang atau pendek merupakan hal yang diperdebatkan karena lamanya keterikatan dapat mempengaruhi kinerja auditor, termasuk hubungan khusus antara klien dengan auditor, independensi, biaya, dan faktor lainnya.

Keterikatan yang terlalu lama antara klien dengan auditor berisiko dapat menumbuhkan keakraban antara kedua belah pihak. Koneksi yang terlalu dekat dan terlalu panjang jangka waktunya antara klien dengan auditor dapat menimbulkan risiko menurunnya independensi dari auditor tersebut, sehingga auditor tersebut tidak objektif dalam melakukan penilaian, dan cenderung bersifat memihak yang dapat mengurangi kulitas audit[63].

Dalam teori keagenan, semakin lama auditor beroperasi semakin besar kemungkinan mereka menjadi terbiasa dengan manajemen perusahaan, yang dapat mempengaruhi objektivitas mereka. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko agensi, dimana

[61] Feby Mardyanti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Fee Audit , Audit Tenure , Dan Rotasi" 03, no. 01 (2022): 1–6.
[62] Yasmin, "Pengaruh Rotasi KAP, Tenure Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur."
[63] Aritonang and Darmawati, "Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit."

kepentingan manajemen perusahaan dapat diutamakan dari pada kepentingan pemengang saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dandi Nursihab 2022, menunjukkan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kulitas audit[64]. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Fakhrul Arif dan Hexana Sri Lastanti 2023, bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kulitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa lama atau tidaknya masa keterikatan auditor dengan perusahaan tidak mempengaruhi kualitas audit[65]. Berdasarkan uraian diatas dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H2: Audit *tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

2.8.3 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit

Rotasi audit merupakan sebuah ketetapan yang mengharuskan pergantian akuntan publik di Indonesia sendiri hanya bisa melaksanakan audit atas laporan keuangan perusahaan dengan kurun waktu maksimal 3 tahun secara berturut turut[66]. Para akademisi dan profesi akuntan telah menganjurkan bahwa rotasi auditor dapat membantu dalam mempertahankan independensi, objektivitas, dan skeptisisme pofesional auditor. Semakin seringnya suatu perusahaan melakukan sebuah pergantian audit maka kualitas audit yang akan di dapat oleh perusahaan tersebut nantinya akan lebih baik dari pada perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor. Sehingga auditor nantinya dapat memberikan sebuah kulitas audit yag baik tanpa adanya sebuah tekanan[67].

Seperti yang dijelaskan oleh teori keagenan, hubungan yang cukup lama antara auditor dan klien dapat merusak independensi dan objektivitas mereka, serta dapat mengurangi risiko agensi yang

[64] Nursihab and Icih, "Pengaruh Rotasi Kap, Audit Fee, Audit Tenure, Kinerja Keuangan, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit."

[65] Fakhrul Arif and Sri Lastanti, "Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi."

[66] Retna Sari and Mira Rahmi, "Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit," *Equity* 24, no. 1 (2021): 123–40, https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415.

[67] Dina Erliana et al., "Pengaruh Audit Fee , Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Financials Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023)," no. 1981 (2025): 334–45.

mungkin merugikan pemegang saham. Sehingga, diperlukan rotasi audit untuk menghindari hubungan khusus antara klien dan auditor[68]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Violetta Rifqi Agastya dan Vania Beva Abidah Ardela, 2024 bahwa rotasi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit[69]. Penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Isra laili, 2021 yang mengatakan bahwa rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit[70]. Apabila terjadi rotasi audit yang dilakukan oleh perusahaan maka kualitas audit yang didapat jauh lebih baik dan dapat mengembalikan kepercayaan publik. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H3: Rotasi Audit Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit

[68] Dhea Arista, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty, "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal)," *Jurnal Economina* 2, no. 6 (2023): 1247–57, https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.594.

[69] Rifqi Agastya and Belva Abidah Ardelia, "Analisis Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaam Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)."

[70] Laili, "Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Variabel Penelitian

Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitaif karena menggunakan data berupa angka-angka. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel dependen (Y) yaitu Kualitas Audit, dan variabel independen (X) yaitu Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024. Sumber data sekunder yang digunakan diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan sampel.

Penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan (library research) yaitu teknik mengumpulkan dan mempelajari buku buku atau laporan hasil penelitian terdahulu yang mempunyai objek peelitian yang dapat mendukug penelitian ini, sehingga diperoleh suatu gambaran jelas mengenai konsep dan teori yang berhubungan dengan objek penelitian[71].

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan untuk

[71] Yartono and Utami, "Analisis Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

dipelajari dan kemudia diambil kesimpulan[72]. Populasi dalam penelitia ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2021-2024.

Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
2.	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk
3.	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO)
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk (AKRA)
5.	AMMN	Amman Mineral Internasional Tbk (AMMN)
6.	ANTM	Aneka Tambang Tbk (ANTM)
7.	ASII	Astra Internasional Tbk (ASII)
8.	BRIS	Bank Syariah Indonesia (BRIS)
9.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS)
10.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)
11.	EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (EXCL)
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)
13.	INCO	Vale Indonesia Tbk (INCO)
14.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
15.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)
16.	ISAT	Indosat Tbk (ISAT)
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk (KLBF)

[72] Lucky Nugroho, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)," *Jurnal Maneksi* 7, no. 1 (2018): 55–65, https://doi.org/10.31959/jm.v7i1.89.

18.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)
19.	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA)
20.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)
21.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)
22.	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (PANI)
23.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)
24.	PGEO	Pertamina Geothermal Energi Tbk (PGEO)
25.	PTBA	Bukit Asam Tbk (PTBA)
26.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)
27.	TLKM	Telkom Indoesia (Persero) Tbk (TLKM)
28.	TPIA	Chandra Asri Pacifik Tbk (TPIA)
29.	UNTR	United Tractors Tbk (UNTR)
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Sumber: Data Dioleh, Tahun 2025

Selanjutnya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan meggunakan kriteria tertentu dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Kriteria-kriteria tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikur:

a. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* secara berturut-turut pada tahun 2021-2024.
b. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang menyampaikan laporan keuangan tahunan dan telah diaudit oleh auditor independen.

c. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan.
d. Perusahaan yang menampilkan Professional Fees dalam laporan keuangan selama periode 2021-2024

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Total
1.	Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* secara berturut-turut pada tahun 2021-2024	30
2.	Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* yang menyampaikan laporan keuangan tahunan dan telah diaudit oleh auditor independen	30
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan	(5)
4.	Perusahaan yang tidak menampilkan akun *profesional fees* dalam laporan keuangan selama periode 2021-2024	(9)
	Perusahaan yang sesuai kriteria	16
	Sampel 16x4 = 64	**64**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria diatas antara lain:

Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk

4.	ASII	Astra Internasional Tbk
5.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
6.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7.	EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9.	ISAT	Indosat Tbk
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
11.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
12.	PTBA	Bukit Asam Tbk
13.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
14.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
15	UNTR	United Tractors Tbk
16.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data Dioleh Tahun 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi utama. Data sekunder adalalh informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber eksternal dan berkaitan dengan penelitian yang berlangsung[73]. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (Annual Report) perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024. Data tersebut diperoleh dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.com dengan meenggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan, mendokumentasikan, dan mengevaluasi data sekunder berupa laporan keuangan.

[73] Rifqi Agastya and Belva Abidah Ardelia, "Analisis Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaam Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)."

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel depende atau variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kualitas audit. Pengertian kualitas audit sendiri merujuk pada pengertian kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan salah saji dalam laporan audit independen sesuai kriteria yang ditetapkan[74].

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang berpengaruh atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Fee* audit, Audit *Tenure*, dan Rotasi Audit

Tabel 3. 4 Indikator Pengukuran Variabel

Nama Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Skala
Fee Audit	Fee audit adalah upah atau imbalan dari perusahaan klien yang diterima oleh auditor setelah selesai melakukan tugasnya dalam melakukan audit laporan keuangan klien	Ln= Professional fees[75]	Rasio
Audit *Tenure*	Audit tenure adalah masa jangka periode perikatan antara perusahaan KAP (auditor) dengan klien untuk memberikan jasa audit kepada perusahaan	Menjumlah jumlah tahun perikatan KAP dengan klien/perusahaan = tahun pertama perikatan akan dimulai dari angka 1 dan	Interval

[74] Yartono and Utami, "Analisis Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

[75] Fakhrul Arif and Sri Lastanti, "Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi."

	klien yang diatur dalam UU yang berisi bahwa sebuah KAP hanya boleh memberikan jasa audit kepada klien selama 3 tahun berturut turut.	akan terus bertambah 1 di tahun tahun berikutnya[76].	
Rotasi Audir	Rotasi audit adalah pergantian auditor dalam suatu KAP untuk megaudit laporan keuangan klien yang sama selama jangka tertentu yang sudah ditetapkan melalui UU bahwa seorang auditor hanya boleh mengaudit selama 3 tahun berturut turut laporan perusahaan yang sama	Variabel dummy= point 1, jika terjadi rotasi audit dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan selama 3 thun berturut turut. Variabel dummy= point 0, jika tidak terjadi rotasi audit dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan selama lebih dari 3 tahun berturut turut[77].	Nominal
Kualitas Audit	Kualitas audit adalah laporan yang bisa mendeteksi dan mengungkapkan terjadi fraud di dalam laporan keuangan, serta dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk	Variabel Dummy= point 1, jika perusahaan menggunakan jasa audit KAP Big Four. Variabel Dummy= point 0, jika perusahaan menggunakan jasa audit KAP non Big Four[78].	Nominal

[76] Rudy, "Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit Dan."
[77] Jaiman, Sunarsih, and Munidewi, "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI."
[78] Siregar and Sudji, "Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Dan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022."

	pengambilan keputusan dalam perusahaan.		

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan untuk kemudian memberikan interpretasi. Hasil dari pengolahan data dapat digunakan untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi logistik karena penggunaan variabel dummy pada variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik *Statistical Package for Social Science* (SPSS)[79].

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari variabel penelitian yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, standar devisiasi dan nilai rata rata (mean) selama kurun waktu pengamatan. Statistik deskriptif mendeskripsikan sebuah data menjadi informasi dengan bersifat lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif mempunyai keterkaitan antara hubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian dari hasil peningkatan tersebut[80].

3.6.2 Analisis Model Regresi Logistik

3.6.2.1 Menguji Kesesuaian Model (Overall Model Fit)

Hipotesa yang diterapkan untuk memberikan nilai semua model (Overall Model Fit) yakni seperti:

H0 : Model ketika hipotesis yang sesuai (fit) berdasarkan data

[79] Muhamad Rafly Herdiansyah et al., "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit."

[80] Hidayati and Djamil, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Indonesia Tahun 2020-2022 Rafika Iftitah Hidayati Nasrullah Djamil."

HA : Model ketika hipotesis yang tidak sesuai (non fit) berdasarkan data

Penilaian keseluruhan model (Overall Model Fit) dilakukan dalam data dengan menggunakan statistic likelihood. Likelihood (L) dari model menunjukkan probabilitas yang mana model yang dihipotesiskan dapat merepresentasikan informasi yang diberikan. Nilai log-likelihood berfungsi untuk membandingkan -2 log likehood (-2LogL) yaitu -2 Log Likelihood awal (Block Number = 0) saat hanya konstanta diberikan ke dalam model, dengan -2 log likelihood akhir (Block Number = 1) ketika baik konstanta maupun variabel independen dimasukkan ke dalam model. Apabila nilai -2LogL awal.(block number=0) lebih besar daripada nilai -2LogL akhir (block number=1), maka model itu dianggap sebagai model regresi.yang bagus. Turunnya nilai likelihood (-2LogL.) menunjukkan bahwa model regresi tersebut lebih bagus dengan kata lain sesuai dengan informasi (data) pada model yang telah dihipotesiskan[81].

3.6.2.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)

Pengujian Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit adalah uji kelayakan model regresi (Goodness of Fit Test) yang digunakan guna memilih apakah model yang dikembangkan sebanding terhadap data yang ada. Uji ini dianggap valid apabila

[81] Indriyani and Meini, "Pengaruh Ukuran KAP, Audit Fee, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019)."

tidak terdapat kelainan yang signifikan antara nilai observasi dan model. Apabila nilai statistik uji Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit tepat dengan atau dibawah 0,05 maka H0 ditolak, yang menunjukkan perbedaan signifikan antara model dan nilai hasil observasinya. Hal ini mengindikasi bahwa model tersebut tidak memiliki Goodness of Fit yang bagus dikarenakan tidak mampu memperkirakan nilai observasinya dengan akurat. Sebaliknya nilai dari statistik lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dengan kata lain model dinyatakan sesuai dengan data hasil observasi[82].

3.6.2.3 Koefisien Determinasi (Nagelkerke R. Square)

Menghitung kemampuan model dalam penjelasan variabel terikat merupakan pengertian dari coefficient determinasi. Coefficient determinasi memiliki nilai antara 1 dan 0. Apabila nilai *R*2 semakin mendekati satu (1), berarti variabilitas variabel independen semakin efektif dalam menjelaskan variabilitas variabel terikat (dependent). Nagelkerke R Square yakni penyesuaian dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan nilainya berada dalam rentang antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Ini dilakukan dengan membagi pengukuran Cox dan Snell's *R*2 dalam multiple regression[83].

[82] Kiki Maria Madalena, Emma Lilianti, and Jusmani Jusmani, "Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI)," *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 6, no. 1 (2023): 101–14, https://doi.org/10.31851/jmediasi.v6i1.13177.

[83] Yuliani and Nurdyastuti, "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik."

3.6.2.4 Menguji Koefisien Regresi

Coefficient Regression Test dimaksudkan dengan tujuan mengevaluasi peran variabel yang independen terhadap variabel dependen pada penelitian. Lalu, Coefficient regression yang ditemukan dari uji regression logistic akan tetap digunakan guna menilai peran antara variabel-variabel tersebut.

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk memeriksa validitas hipotesis sementara dan menentukan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan melalui melihat taraf signifikansi (sig) dengan tingkat dari kesalahan (α). Error yang dipergunakan yakni 5 persen (0,05). Apabila sig lebih kecil dari α, maka hipotesisnya akan diterima. Namun, hipotesisnya akan mengalami penolakan apabila nilai Sig lebih besar dari 5%.

Model Regresi Logistik:

$$\mathbf{KA = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + \varepsilon}$$

Keterangan:

α = Konstanta

β1 – β4 = Koefisien Regresi

X1 = Fee Audit

X2 = Audit Tenure

X3 = Rotasi Audit

KA = Kualitas Audit

ε = Error (residual)

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2021 – 2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Metode yag digunakan untuk pemilihan sampel yaitu metode *purposive sampling*, dimana perusahaan dipilih sebagai sampel jika memenuhi kriteria tertentu. Setelah dilakukan pemilihan sampel sesuai degan kriteria yang ditentukan, maka diperoleh 16 perusahaan sampel dari 30 perusahaan objek dalam penelitian ini. Mengingat periode penelitian mencakup 4 tahun, maka total sampel yang diperoleh sebanyak 64 perusahaan. Adapun proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Total
1.	Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* secara berturut-turut pada tahun 2021-2024	30
2.	Perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* yang menyampaikan laporan keuangan tahunan dan telah diaudit oleh auditor independen	30
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan	(5)
4.	Perusahaan yang tidak menampilkan akun *profesional fees* dalam laporan keuangan selama periode 2021-2024	(9)
	Perusahaan yang sesuai kriteria	16
	Sampel 16x4 = 64	**64**

Sumber: Data Diolah Peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan 16 perusahaan yag digunakan dalam penelitian ini, yang termasuk perusahaan JII yaitu:

Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
4.	ASII	Astra Internasional Tbk
5.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
6.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
7.	EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9.	ISAT	Indosat Tbk
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
11.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
12.	PTBA	Bukit Asam Tbk
13.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
14.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
15	UNTR	United Tractors Tbk
16.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data Diolah Peneliti 2025

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali ststistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi komprehensif mengenai karakteristik data yang dianalisis, berupa nilai rata-rata (*mean),* nilai ekstrem (*minimum, maximum*), serta stndar deviasi. Analisis statistik deskriptif ini menjadi landasan untuk memahami karakteristik dasar data sebelum dilakukan pengujian hipotesis yang lebih

mendalam menggunakan metode regresi. Hasil perhitungan tabel berikut menunjukkan statistik deskriptif penelitian ini:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	64	16,70	20,82	18,6804	1,0800
Audit Tenure	64	,00	1,00	,9375	,2439
Rotasi Audit	64	,00	1,00	,3594	,4836
Kualitas Audit	64	,00	1,00	,8906	,3145
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Output SPSS Versi 25, Diolah Tahun 2025

Berdasarkan pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari 64 sampel perusahaan, yang didapat dari banyaknya perusahaan yang masuk dalam kriteria pengambilan sampel yaitu 16 perusahaan dengan periode penelitian 4 tahun, sehingga jumlah data diolah sebanyak 64 sampel perusahaan.

Berikut penjelasan dari tabel 4.3:

1. Variabel fee audit memiliki nilai minimum dan maximum sebesar 16,70 dan 20,82 yang diperoleh dari hasil logaritma natural yang menjelaskan mengenai biaya profesional yang dikeluarkan oleh perusahaan, fee audit memiliki nilai rata rata sebesar 18,6804 dari hasil analisis dan nilai standar deviasi sebesar 1,08008.
2. Variabel audit tenure menunjukkan bahwa nilai manimum adalah 0, mengindikasikan perusahaan auditor memiliki perikatan kurang dari 3 tahun. Sementara itu, nilai maximum adalah 1 yang menunjukkan bahwa lama perikatan lebih dari atau sama dengan 3. Dari 64 sampel yang dianalisis, nilai rata rata audit tenure yaitu 0,9375 dan standar deviasinya adalah sebesar 0,24398.
3. Variabel rotasi audit memiliki nilai minimum sebesar 0, artinya bahwa perusahaan tidak melakukan pergantian auditor, sedangkan untuk nilai

maximum sebesar 1, bahwa perusahaan melakukan pergantian auditor. Rotasi audit memiliki nilai rata rata sebesar 0,3594 dengan standar deviasi sebesar 0,48361.

4. Variabel kualitas audit yang dianalisis melalui statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0, artinya perusahaan tersebut tidak menggunakan jasa KAP Big Four. Sementara untuk nilai maximum sebesar 1 yang berarti perusahaan tersebut menggunakan jasa KAP Big Four. Kualitas audit memiliki nilai rata rata sebesar 0,89 yang berarti bahwa jumlah perusahaan yang menggunakan jasa KAP Big Four adalah sebesar 89% dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,31458.

4.3 Analisis Regresi Logistik

4.3.1 Menguji Keseluruhan Model (Overall Fit Model)

Menganalisis logistic regresion model secara keseluruhan dilakukan melalui mengkomparasikan fungsi Likelihood yang dilihat dari -2 Log Likelihood awal (Block Number = 0), serta -2 Log Likelihood akhir (Block Number = 1). Dalam tabel memperlihatkan output analysis yang dilakukan guna menganalisis model secara keseluruhan

Tabel 4. 4 Block Number = 0

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	46,233	1,563
	2	44,236	2,009
	3	44,187	2,094
	4	44,186	2,097
	5	44,186	2,097

Sumber: Output SPSS Versi 25, Diolah Tahun 2025

Dari tabel 4.4 tersebut nilai dari Block Number = 0 sebesar 44,186

Tabel 4. 5 Block Number = 1

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Fee Audit	Audit Tenure	Rotasi Audit
Step 1	1	41,642	-5,630	,365	,525	-,333
	2	36,069	-13,247	,794	,927	-,680
	3	34,724	-19,949	1,170	1,179	-,933
	4	34,567	-23,105	1,348	1,289	-1,040
	5	34,564	-23,621	1,377	1,308	-1,058
	6	34,564	-23,633	1,377	1,309	-1,058
	7	34,564	-23,633	1,377	1,309	-1,058

Sumber: Output SPSS Versi 25, Diolah Tahun 2025

Dari tabel 4.5 tersebut nilai utuk Block Number = 1 sebesar 34,564, sehingga dapat disimpulkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 Overall Fit Model

-2 Log Likelihood	Nilai
Block Number = 0 (Awal)	44,186
Block Number = 1 (Akhir)	34,564

Sumber: Data Diolah, Tahun 2025

Berdasarkan uji pada tabel 4.6 memperlihatkan -2 Log Likelihood awal (Block Number = 0) senilai 44,186 dan -2 Log Likelihood akhir (Block Number = 1) senilai 34,564. Ini berarti penambahan variabel independen atau penurunan nilai pada model yang dihipotesiskan fit dengan data. Dengan kata lain menunjukkan bahwa model regresi baik.

4.3.2 Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)

Pada penelitian ini, uji kelayakan model regresi menggunakan *Hosmer and Lemeshow Test* utuk mengetahui seberapa cocok model yang dihasilkan dengan data yang digunakan. Apabila nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* > 0,05, maka model dianggap mapu memprediksi observasi karena sesuai dengan data observasinya. Berikut nilai *Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *chi-square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*

Tabel 4. 7 Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	**Chi-square**	**Df**	**Sig.**
1	8,417	8	,394

Sumber: Output SPSS Versi 25, Diolah Tahun 2025

Hasil pengujian dalam tabel 4.7 memperoleh nilai *Chi-square* sebanyak 8,417 dan signifikansinya 0,394. Hipotesis nol tidak dapat ditolak karena nilai signifikansi sebesar 0,394 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data yang diamati atau mampu memprediksi nilai yang diamati.

4.3.3 Menguji Koefisien Determinasi (*Negelkerke R Square*)

Nagelkerke R Square adalah modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's* untuk memastikan bahwa nilaiya bervariasi dari 0 higga 1. Modifikasi ini dilakukan dengan membagi nilai *Cox dan Snell's* dengan nilai maximumnya. Interpretasi nilai *Nagelkerke R Square* mirip dengan R Square pada multiple regression. Berikut tabel yang menunjukkan nilai dari *Nagelkerke R Square*:

Tabel 4. 8 Nagelkerke R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	34,564	,140	,280

Sumber: Output SPSS Versi 25, Diolah Tahun 2025

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Nagelkerke R Square adalah sebesar 0,280 yang berarti bahwa variabilitas variabel independen (fee audit, audit tenure, dan rotasi audit) dalam mempengaruhi variabilitas variabel dependen (kualitas audit) sebesar 28%, sisanya 72% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain.

4.3.4 Mendapatkan Model Regresi

Langkah selanjutnya setelah melakukan penilaian model regresi, yaitu melakukan uji koefisien regresi logistik untuk menguji setiap koefisien regresi yag dihasilkan. Berikut nerupakan hasil uji koefisien regresi logistik:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.
Step 1[a]	Fee Audit	1,377	,607	5,143	1	,023
	Audit Tenure	1,309	1,391	,885	1	,347
	Rotasi Audit	-1,058	,910	1,351	1	,245
	Constant	-23,633	11,079	4,551	1	,033

Sumber: Output SPSS Versi 25, Diolah Tahun 2025

Tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien regresi logistik yang membentuk persamaan regresi logistik sebagai berikut:

KA = -23,633 + 1,377FA + 1,309AT - 1,058RA + e

Hasil pengujian yang menghasilkan persamaan regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel fee audit menunjukkan nilai koefisien regresi 1,377 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023, yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima.

2. Variabel audit tenure menunjukkah Nilai koefisien regresi 1,309 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,347 berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 tidak diterima.
3. Variabel rotasi audit menunjukkan nilai koefisien regresi -1,058 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,245 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 tidak diterima

4.4 **Uji Hipotesis**

Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyatan	B	Sig	Hasil
H1	**Fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit**	**1,377**	**,023**	**Hipotesis diterima**
H2	**Audit teure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit**	**1,309**	**,347**	**Hipotesis ditolak**
H3	**Rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit**	**-1,058**	**,245**	**Hipotesis ditolak**

Sumber: Data Diolah, Tahun 2025

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengkajian diatas, maka dilakukannya analisis regresi ini dengan maksud untuk menganalisis Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2021 sampai 2024. Berikut ini merupakan hasil pengujian pada variabel independen terhadap variabel dependen.

4.5.1 Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis pertama (H1) yang mana telah dirumuskan dalam penjabaran hipotesis studi menyatakan fee audit atau biaya audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Dari hasil penelitian memperlihatkan dimana nilai dari koefisien regresi senilai 1,377 dan nilai signifikasinnya sebesar 0,023 < 0.05, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fee audit memliki

pengaruh positif terhadap kualitas audit yaitu semakin tinggi fee audit maka kualitas audit yang dihasilkan semaki baik.

Fee audit merupakan hal penting dalam pemeriksaan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini diasumsikan bahwa auditor yang berkualitas akan mampu mendeteksi kondisi perusahan yang tidak baik dan menyampaikan kepada publik[84]. Dalam hal ini pihak principal dan agent menginginkan hasil audit yang berkualitas sehingga mereka akan memilih auditor yang berkualitas untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan mereka. Salah satu faktor luar dari diri auditor yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah fee audit. Dimana ketepatan informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan oleh auditor tergantung pada kualitas auditor.

Auditor yang profesional selalu menganalisa segala biaya dari apa yang mereka kerjakan, baik segi tanggung jawab atas pekerjaannya, lama waktu pekerjaan, lokasi pekerjaan, dan lain sebagainya. Umumnya auditor yang berkualitas akan mengenakan tarif fee audit yang cukup tinggi[85]. Hal ini dikarenakan auditor tersebut memiliki pengalaman atau jam terbang yang tinggi, sehingga auditro dapat mencerminkan informasi informasi pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dengan detail dan sebenar benarnya. Pendeteksian kecurangan ini dapat mencerminkan kualitas proses audit yang baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arif Zulfikar, Faqiatul Maria (2020) dan Luvena, dkk (2022), yang menyatakab bahwa fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Dimana fee audit yang dibayarkan oleh perusahaan atas jasa auditor memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor[86]. Penelitian ini tidak sejalan

---

[84] Syahputra, Yusuf, and Yusuf, "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit,Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit."

[85] Luvena, Maidani, and Afriani, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon."

[86] Arif Zulfikar and Faqiatul Mariya Waharini, "Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Reputasi Auditor, Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol," *Jurnal Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 2019, 113–27.

dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, Auliffi (2024) dan Nur Andika, Rudy (2023) bahwa hasil fee audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dimana fee audit yang semakin tinggi tidak menjamin bahwa kualitas audit menjadi baik. Karena jika auditor mendapatkan risiko yang besar dalam penugasannya, auditor tersebut akan menerima fee yang lebih tinggi dari fee normal yang dapat mengindikasi terjadi suatu jalan tengah di dalam perikatan kontrak yang dapat menurunkan kualitas audit[87].

4.5.2 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Hasil studi menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa audit tenure memiliki pengaruh negatif terhadap kualiatas audit, sedangkan hasil analisis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1,309 serta tingkat signifikansinya sebesar 0,347 atau > 0,05, maka H2 ditolak. Dimana lama atau tidaknya perikatan antara auditor dengan klien tidak akan mempengaruhi kualitas audit. Selama masa perjanjian, auditor memiliki sikap untuk independensi dan mempertahankan kualitas audit guna mempertahankan reputasinya. Auditor tidak terpengaruh hubungan emosional atas lamanya perikatan dan tetap berusaha menggali informasi data perusahaan seakurat dan selengkap mungkin, sehingga dapat mendeteksi jika terjadi upaya manipulasi laporan keuangan[88].

Bertentangan dengan teori agensi yang menjelaskan bagaimana solusi dari permasalahan yang terjadi diantara para pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda dan saling bekerja sama. Perusahaan akan mengganti auditor apabila perikatan auditor dengan perusahaan terlalu panjang, karena dapat menurunkan independensi dari kualitas audit. Auditor akan cenderung lebih mementingkan keperluan manajemen dibanding keperluan umum[89]. Kedekatan antara auditor dengan klien dalam melakukan audit hanya sebagai rutinitas saja tanpa melakukan pembaharuan

[87] Heppy Fitriani and Auliffi Ermian Challen, "Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Audit Capacity Stress Serta Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Tjyybjb.Ac.Cn* 27, no. 2 (2021): 58–66.

[88] Arif Budi Setiawan, "Analisis Kualitas Audit : Fee Audit , Audit Tenure Dan Rotasi Auditor" 3, no. 2 (2023): 81–90, https://doi.org/10.31603/bacr.10798.

[89] Zulfikar and Waharini, "Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Reputasi Auditor, Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol."

strategi prosedur audit dalam proses audit. Oleh sebab itu, mengakibatkan tidak adanya pengaruh antara audit tenure terhadap kualitas audit.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ade Ima, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dimana masa perikatan yang terlalu lama dapat membuat auditor memahami karakteristik perusahaan klien. Masa perikatan audit bukan patokan bahwa hasil audit berkualitas, lamanya masa perikatan audit juga tidak selalu dapat menurunkan tingkat independensi dari auditor. Dan singkatnya masa perikatan audit tidak menjamin keandalan dari kualitas audit yang diberikan dikarenakan auditor kemungkinan belum memiliki pengetahuan atau pengalaman yang cukup dalam mengaudit perusahaan klien secara optimal[90]. Sedangkan penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Barbarigo, Sofie (2024) menunjukkan bahwa hasil audit tenure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dimana lamanya masa perikatan akan berdampak besar terhadap kualitas audit. Semakin lamanya masa perikatan menyebabkan auditor memiliki hubungan yang terlalu dekat dan dapat menurunkan sikap independensi auditor dan mengurangi profesionalisme kerja dari auditor tersebut[91].

4.5.3 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit

Hipotesis yang ketiga (H3) menjelaskan bahwa Rotasi Audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas Audit. Dari hasil analisis memperlihatkan nilai dari koefisien regresi sebesar -1,058 serta tigkat dari signifikansinya adalah sebesar 0,245 atau > 0,05, maka dari itu H3 ditolak. Kualitas audit tidak disebabkan oleh rotasi audit. Auditor akan menjaga independensinya dikarenakan adanya ketaatan peraturan atau kebijakan yang dikeluarkan oleh OJK dan tingkat profesional yang tinggi.

---

[90] Fitria Ade Irma, Rispantyo, and Djoko Kristianto, "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Reputasi Auditor, Dan Spesialisasi Aditor Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15, no. 4 (2019): 551–61.

[91] Gregorius Barbarigo and Sofie, "Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit , Ukuran" 4, no. 2 (2024): 1069–78.

Rotasi audit dapat menyebabkan penurunan kualitas audit. Ketika auditor harus menghadapi perusahaan baru sebagai kliennya, maka akan diperlukan lebih banyak waktu untuk mempelajari terlebih dahulu klien barunya dari pada ketika auditor melanjutkan penugasan dari klien terdahulu[92]. Hasil ini bertentangan dengan teori agensi dimana berkaitan dengan upaya meningkatkan kepercayaan pihak pihak yang berkepentingan dan mengurangi asimetri informasi antar kedua pihak. Panjangnya masa perikatan audit berbanding terbalik dengan kualitas, hal ini dapat dijaga dengan adanya sistem rotasi supaya mendapat kepercayaan kembali dari pengguna laporan keuagan. Lama dan tidaknya auditor dalam melakukan jasa profesionalnya tidak memberikan dampak dalam jasa yang diberikan. Artinya auditor akan tetap bertindak secara profesional dalam menjalankan tugas sesuai dengan standar, aturan, dan kode etik yang dijalankan oleh auditor[93].

Melakukan rotasi audit dapat membuat penyegaran namun, auditor baru belum tentu mampu memahami keadaan perusahaan klien saat itu sehingga memerlukan waktu untuk dapat memahami keadaan perusahaan klien. Adanya standar audit dan kode etik yang harus ditaati, baik olek KAP atau auditor nya. Jika tidak ditaati maka, akan ada sanksi yang akan diberikan untuk KAP maupun auditor yang melanggar. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya hubungan emosional antara klien dengan auditor tidak mengurangi independensi dan profesionalisme auditor dalam mengaudit sebuah laporan keuangan perusahaan klien[94].

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retna Sari dan Mira Rahmi (2021) yang menunjukkan bahwa rotasi audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dimana rotasi audit hanya formalitas dalam menunaikan kewajiban dalam memberikan jasa kepada klien dan tidak

[92] Syahputra, Yusuf, and Yusuf, "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit,Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit."

[93] Setiawan, "Analisis Kualitas Audit : Fee Audit , Audit Tenure Dan Rotasi Auditor."

[94] Luvena, Maidani, and Afriani, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon."

untuk meningkatkan atau mempertahankan kualitas dari jasa yag diberikan[95]. Sedangkan penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa rotasi audit berpengaruh terhadap kaulitas audit, dimana sering dilakukannya rotasi audit pada perusahaan klien dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan[96].

[95] Sari and Rahmi, "Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit."

[96] Cindy et al., "Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)" 2, no. 1 (2021): 152–63.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2021 sampai 2024, dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan hal hal berikut:

1. Dalam penelitian ini menunjukkan dan membuktikan bahwa variabel Fee Audit berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga H1 diterima. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "Fee Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit". Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi fee audit, maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan karena dapat memungkinkan auditor untuk melakukan prosedur audit dengan lebih rinci dan mendalam sehingga akan meningkatkan kualitas audit yag dihasilkan.
2. Dalam penelitian ini menunjukkan dan membuktikan bahwa variabel Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga H2 ditolak. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Audit Tenure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit". Hal ini menunjukkan bahwa masa perikatan audit bukan patokan bahwa hasil audit berkualitas, lamanya masa perikatan audit juga tidak selalu dapat menurunkan tingkat independensi dari auditor. Dan singkatnya masa perikatan audit tidak menjamin keandalan dari kualitas audit yang diberikan dikarenakan auditor kemungkinan belum memiliki pengetahuan atau pengalaman yang cukup dalam mengaudit perusahaan klien secara optimal.
3. Dalam penelitian ini menunjukkan dan membuktikan dimana variabel Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga H3 ditolak. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa "Rotasi Audit berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit". Hal ini menunjukkan bahwa, kualitas audit tidak dipengaruhi oleh rotasi audit. Adanya standar audit dan kode etik yang

harus ditaati, baik olek KAP atau auditor nya. Jika tidak ditaati maka, akan ada sanksi yang akan diberikan untuk KAP maupun auditor yang melanggar. Hal ini menunjukkan bahwa lamanya hubungan emosional antara klien dengan auditor tidak mengurangi independensi dan profesionalisme auditor dalam mengaudit sebuah laporan keuangan perusahaan klien.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yag mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis nilai R Square tercatat sebesar 0,280 yang berarti bahwa variabilitas variabel independen (fee audit, audit tenure, dan rotasi audit) dalam mempengaruhi variabilitas variabel dependen (kualitas audit) sebesar 28%, sisanya 72% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain.
2. Sampel yang digunakan hanya perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic index dengan periode peneliti yang relatif singkat yaitu tahun 2021 sampai 2024.
3. Dalam penelitian ini tidak semua perusahaan yang masuk populasi digunakan dalam sampel karena peneliti menggunakan metode *purposive sampling.*
4. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen sehingga mempengaruhi ketepatan dan keakuratan hasil penelitian.

5.3 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian yang lebih baik lagi dimasa mendatang, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan diharapkan bisa menggaris bawahi pentignya pemilihan auditor yang berkualitas dan independensi, serta pengawasan yang baik terhadap lamanya masa perikatan auditor.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian, investor diharapkan dapat membantu dalam menilai risiko dan membuat keputusan investasi yang baik.

3. Bagi Auditor

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan berlebih antara kliennya diharapka tidak menurunkan integritas serta profesionalisme seorag auditor dalam bertugas, rotasi audit secara berkala sebaiknya dilakukan karena sangat berpengaruh terhadap integritas seorang auditor.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar periode penelitian ditingkatkan utuk menggeneralisasikan hasil studi dan penelitian lebih lanjut untuk memakai jenis perusahaan yang lain.

a. Bagi peneliti selanjutnya mampu memperluas menggunakan variabel independen dan menambahkan variabel terikat yang mampu mempengaruhi kualitas audit untuk memperkuat pengujian.
b. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di BEI atau sejenisnya

DAFTAR PUSTAKA

Abytia, Gilang, Eka Gunawan, and Fatchan Achyani. "Peran Komite Audit Dalam Mempengaruhi Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Economics and Digital Business Review* 5, no. 1 (2024): 365–94.

Adolpino Nainggolan, and Alfian. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)." *Jurnal Liabilitas* 6, no. 2 (2021): 28–37. https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.77.

Arista, Dhea, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal)." *Jurnal Economina* 2, no. 6 (2023): 1247–57. https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.594.

Aritonang, Julia Asyera Angel, and Deni Darmawati. "Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 1425–36. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14898.

Barbarigo, Gregorius, and Sofie. "Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit , Ukuran" 4, no. 2 (2024): 1069–78.

Cindy, Oktapiani Br Bangun, Safinah Assegaf, Vinka Havsa Maharani, Aprilia, and Erika Astriani. "Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)" 2, no. 1 (2021): 152–63.

Darmawan, Mochammad Syah. "Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Auditor Switching Pada Audit Report Lag Dengan Moderasi Spesialisasi Auditor Industri." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10, no. 5 (2021): 1–18.

Djamaa, Wahjuny, Yustin Triastuti, and Putri Diaz Tami. "Pengaruh Fee Audit , Kompetensi , Etika Auditor , Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Depok & Jakarta." *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 1 (2023): 120–46.

Erliana, Dina, Beti Nurbaiti, Endah Prawesti Ningrum, Tutty Nuryati, Tri Yulaeli, Universitas Bhayangkara, and Jakarta Raya. "Pengaruh Audit Fee , Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Financials Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023)," no. 1981 (2025): 334–45.

Fakhrul Arif, Muhammad, and Hexana Sri Lastanti. "Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (2023): 1373–82. https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16085.

Fauziyyah, Zahra Ismi, and Praptiningsih Praptiningsih. "Pengaruh Audit Fee,Audit Tenure,Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit." *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal* 9, no. 1 (2020): 1–17. https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1232.

Fitriani, Heppy, and Auliffi Ermian Challen. "Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Audit Capacity Stress Serta Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Tjyybjb.Ac.Cn* 27, no. 2 (2021): 58–66.

Hidayati, R, and N Djamil. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Indonesia Tahun 2020-2022 Rafika Iftitah Hidayati Nasrullah Djamil" 2, no. 2 (2024): 393–405. https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk-.

Ilyas, Yunahar. "Akhlak Terhadap Allah Dan Rasul Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 1-9." *Tarjih* 11, no. 1 (2013): 1–10.

Indriyani, Martiya, and Zumratul Meini. "Pengaruh Ukuran KAP, Audit Fee, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 10, no. 2 (2021): 107. https://doi.org/10.36080/jak.v10i2.1556.

Irma, Fitria Ade, Rispantyo, and Djoko Kristianto. "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Reputasi Auditor, Dan Spesialisasi Aditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15, no. 4 (2019): 551–61.

Jaiman, Elsyana, Ni Made Sunarsih, and I.A Budhananda Munidewi. "Faktor Yang

Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Kharisma* 4, no. 1 (2022): 420–29.

Kamil, Islamiah. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Audit (Kap) Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019." *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)* 1, no. 2 (2021): 120–32. https://doi.org/10.59832/jpmk.v1i2.50.

Khasanah, Uswatun. "Konsep Takwa Dalam Surat Ath-Thalaq Kajian Tafsir Al-Misbah." *Al Karima* 5, no. 1 (2021): 78–91.

Laili, Nur Isra. "Pengaruh Fee Audit, Tenure Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EBI* 3, no. 1 (2021): 32–37. https://doi.org/10.52061/ebi.v3i1.32.

Luvena, Maidani, and Raden Irna Afriani. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Perusahaan Sektor Properti, Perumahan & Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indon." *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 1 (2022): 250–66. https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/93.

Madalena, Kiki Maria, Emma Lilianti, and Jusmani Jusmani. "Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)* 6, no. 1 (2023): 101–14. https://doi.org/10.31851/jmediasi.v6i1.13177.

Marantika Sitompul, Sonya, Melisa Panjaitan, and Wenny Anggeresia Ginting. "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Reputasi KAP, Audit Delay Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 3 (2021): 559–70. https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12748.

Marcelino Petra Nathaniel. "Pengaruh Komite Audit, Audit Fee, Audit Tenure, Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021," 2021.

Mardyanti, Feby. "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Fee Audit , Audit Tenure , Dan

Rotasi" 03, no. 01 (2022): 1–6.

Mei, Vol No. "Teori Agensi : Teori Agensi Dalam Perspektif Akuntansi Syariah Atau Praktik Terkait Akuntansi Modern Saat Ini . Modifikasi Yang Dimaksud Disini Yaitu Transendental Menjelaskan Tentang Teori Akuntansi Syariah Yang Melampaui Batasan Bidang Akuntansi Itu Sen" 1, no. 2 (2023).

Mentari Puspadini. "No Title." CNBC Indonesia, 2024. https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk-bekukan-kap-anderson-rekan-ini-penyebabnya.

Muhamad Rafly Herdiansyah, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, and Mohammad Zulman Hakim. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit." *Akuntansi* 1, no. 4 (2022): 121–34. https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.116.

Natasha Wijaya, and Caecilia Atmini Susilandari. "Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Kualitas Audit." *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan* Vol. 19 No (2022).

Nugroho, Lucky. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)." *Jurnal Maneksi* 7, no. 1 (2018): 55–65. https://doi.org/10.31959/jm.v7i1.89.

Nursihab, Dandi, and Icih Icih. "Pengaruh Rotasi Kap, Audit Fee, Audit Tenure, Kinerja Keuangan, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 6, no. 2 (2022): 141–56. https://doi.org/10.32897/jsikap.v6i2.728.

Oktavia, Dzuhrini, and Auliffi Ermian Challen. "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public." *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 17, no. 1 (2022): 28–42. https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6920.

Patricia, Gracenita, Rama Gita Suci, and Linda Hetri Suriyanti. "Pengaruh Audit Fee, Rotasi Audit, Audit Tenure San Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022." *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3, no. 6 (2024): 2008–27. https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4691.

Qatrunnada, Zalfa Shafira, and Siti Sundari. “Peran Audit Fee Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit.” *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 32–45. https://doi.org/10.35313/ekspansi.v13i1.2543.

Qintharah, Yuha Nadhirah. “Pengaruh Rotasi Audit, Kompleksitas Perusahaan Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ekonomi KIAT* 31, no. 1 (2020): 1–6.

Rifqi Agastya, Violetta, and Vania Belva Abidah Ardelia. “Analisis Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaam Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).” *Jieap)* 1, no. 2 (2024): 262–78. https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.193.

Rika Indah Lestari, and Mahameru Rosy Rochmatullah. “Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 8 (2024): 3989–4001. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.4468.

Rudy, Nur Andika Handayani and. “Pengaruh Fee Audit , Audit Tenure , Rotasi Audit Dan” 3, no. 2 (2023).

Saadah, Naili. “Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 21, no. 1 (2018): 18–27. https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/view/775/590.

Sahrullah, S, A Abubakar, and ... “Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al-Baqarah Ayat 282.” *SEIKO: Journal of …* 5, no. c (2022): 325–36. https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2024%0Ahttps://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/2024/1331.

Said, Hilda Salman, Chusnul Khotimah, Dekri Ardiansyah, Hanifah Khadrinur, and Marsheli Indira Putri. “Teori Agensi : Teori Agensi Dalam Perspektif Akuntansi Syariah.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 5 (2022): 2434–39. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2757.

Salsabila, Maisyarah. “Pengaruh Rotasi Kap Dan Fee Audit Terhadap Kualitas

Audit." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 18, no. 1 (2018): 51–66.

Sari, Retna, and Mira Rahmi. "Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit." *Equity* 24, no. 1 (2021): 123–40. https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415.

Setiawan, Arif Budi. "Analisis Kualitas Audit : Fee Audit , Audit Tenure Dan Rotasi Auditor" 3, no. 2 (2023): 81–90. https://doi.org/10.31603/bacr.10798.

Siregar, Devina Tertiana, and Lorina Siregar Sudji. "Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Dan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022," 2022.

Syahputra, Rizki, Fadel Yusuf, and Fahri Yusuf. "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit,Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan* 7, no. 1 (2024): 19–28. https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2113.

Taufiqah Julia Wardani, Bambang, and Iman Waskito. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 112–24. https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.189.

Tenure, Pengaruh Audit, Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit, D A N Sistem, Pengendalian Mutu, and Terhadap Kualitas Audit. "Pengaruh Audit Tenure , Ukuran Perusahaan, Rotasi Audit Dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kualitas Audit" 2, no. 1 (2021): 942–61.

Vena Indahsari, Budi Kurniawan, Andrey Hasiholan Pulungan. "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit Dan Tenure Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur," 2023.

Waluyo, Siswo, Moh Ubaidillah, and Anny Widiasmara. "Peran Reputasi Auditor, Rotasi Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2016- 2018." *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2018, 1–18.

Widiya Damayanti, Eka, and Muhammad Aufa. "Pengaruh Audit Fee Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah*

Bidang Ekonomi Dan Akuntansi 1, no. 3 (2022): 497–512. https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.293.

Yartono, Nungki, and Adilah Putri Utami. "Analisis Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora* 7, no. 1 (2022): 48–70. https://doi.org/10.47313/pjsh.v7i1.1654.

Yasmin, Eka Putri. "Pengaruh Rotasi KAP, Tenure Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur." *Journal of Culture Accounting and Auditing* 2, no. 1 (2023): 13. https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i1.4839.

Yuliani, D N, and T Nurdyastuti. "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik." *Kelola* 7, no. 1 (2022): 1–12. https://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/kelola/article/view/1201%0Ahttps://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/kelola/article/download/1201/822.

Yustari, Ni Luh Gede Wita, Luh Komang Merawati, and Ida Ayu Nyoman Yuliastuti. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia." *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 1 (2021): 101–11.

Zulfikar, Arif, and Faqiatul Mariya Waharini. "Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Reputasi Auditor, Dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol." *Jurnal Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 2019, 113–27.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Fee Audit

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Professional Fees	LN=Professional Fees
ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	**2021**	80.759.855	18,20699056
		2022	83.881.480	18,24491541
		2023	109.320.045	18,50979033
		2024	165.231.878	18,92286037
AKRA	AKR Corporindo Tbk	**2021**	19.780.815	16,80022309
		2022	39.135.642	17,48254417
		2023	41.320.812	17,53687685
		2024	39.766.599,00	17,4985379
ANTM	Aneka Tambang Tbk	**2021**	39.681.000	17,49638304
		2022	36.738.000	17,4193222
		2023	68.944.000	18,04880514
		2024	99.469.000	18,4153566
ASII	Astra Internasional Tbk	**2021**	357.000.000	19,69324634
		2022	423.000.000	19,86288274
		2023	575.000.000	20,1698806
		2024	555.000.000	20,13447867
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	**2021**	99.406.000	18,41472303
		2022	176.592.000	18,98935254
		2023	161.460.000	18,89976799
		2024	196.396.000	19,09564359
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	**2021**	178.703.000	19,00123577
		2022	179.364.000	19,00492782
		2023	157.507.000	18,87498046

		2024	131.206.000	18,69227917
EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	**2021**	67.382.000	18,02588848
		2022	89.596.000	18,31082123
		2023	98.387.000	18,40441924
		2024	86.461.000	18,275204
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	**2021**	101.280.000	18,43339952
		2022	103.582.000	18,45587413
		2023	109.440.000	18,51088701
		2024	122.883.000	18,62674324
ISAT	Indosat Tbk	**2021**	216.381.000	19,1925513
		2022	252.440.000	19,34668415
		2023	298.669.000	19,51484649
		2024	313.964.000	19,56478889
KLBF	Kalbe Farma Tbk	**2021**	18.872.019	16,75319091
		2022	17.890.081	16,69975698
		2023	27.211.929	17,119166
		2024	19.288.580	16,77502377
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	**2021**	30.075.000	17,21920482
		2022	51.462.000	17,75635423
		2023	58.740.000	17,88863148
		2024	67.341.000	18,02527982
PTBA	Bukit Asam Tbk	**2021**	443.102.000	19,90931055
		2022	488.959.000	20,0077892
		2023	321.153.000	19,5874282
		2024	928.216.000	20,64877502
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	**2021**	87.807.000	18,29065178
		2022	62.944.000	17,957756
		2023	40.989.000	17,5288143

		2024	49.475.000	17,71697805
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	**2021**	789.000.000	20,48627688
		2022	1.097.000.000	20,81584502
		2023	996.000.000	20,71925782
		2024	855.000.000	20,56661203
UNTR	United Tractors Tbk	**2021**	39.153.000	17,48298761
		2022	108.705.000	18,50414835
		2023	176.692.000	18,98991866
		2024	617.223.000	20,24074094
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	**2021**	152.005.000	18,83942397
		2022	213.132.000	19,17742225
		2023	459.553.000	19,94576484
		2024	402.128.000	19,812281

Lampiran 2 Perhitungan Audit Tenure

Kode	**Nama Perusahaan**	**Tahun**	**Nama KAP**	**Nilai**
ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	**2021**	RSM	1
		2022	RSM	1
		2023	RSM	1
		2024	RSM	1
AKRA	AKR Corporindo Tbk	**2021**	EY	1
		2022	EY	1
		2023	EY	1
		2024	EY	1
ANTM	Aneka Tambang Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	PWC	1
		2023	PWC	1
		2024	RSM	0

ASII	Astra Internasional Tbk	**2021**		1
		2022		1
		2023		1
		2024		1
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	PWC	1
		2023	PWC	1
		2024	PWC	1
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	**2021**	EY	1
		2022	EY	1
		2023	EY	1
		2024	EY	1
EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	PWC	1
		2023	PWC	1
		2024	PWC	1
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	PWC	1
		2023	PWC	1
		2024	PWC	1
ISAT	Indosat Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	PWC	1
		2023	PWC	1
		2024	PWC	1
KLBF	Kalbe Farma Tbk	**2021**	EY	1
		2022	EY	1
		2023	EY	1

		2024	EY	1
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	**2021**	Imelda dan Rekan	1
		2022	Imelda dan Rekan	1
		2023	Imelda dan Rekan	1
		2024	Liana Ramon	0
PTBA	Bukit Asam Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	PWC	1
		2023	PWC	1
		2024	RSM	0
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	**2021**	PWC	0
		2022	Imelda dan Rekan	1
		2023	Imelda dan Rekan	1
		2024	Imelda dan Rekan	1
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	**2021**	EY	1
		2022	EY	1
		2023	EY	1
		2024	EY	1
UNTR	United Tractors Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	PWC	1
		2023	PWC	1
		2024	PWC	1
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	**2021**	KMPG	1
		2022	KMPG	1

		2023	KMPG	1
		2024	KMPG	1

Lampiran 3 Perhitungan Rotasi Audit

Kode	**Nama Perusahaan**	**Tahun**	**Nama Auditor**	**Nilai**
ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	**2020**	Dony Iskandar	
		2021	Eishennoraz	1
		2022	Eishennoraz	0
		2023	Eishennoraz	0
		2024	Eishennoraz	0
AKRA	AKR Corporindo Tbk	**2020**	Feniwati Chendana, CPA	
		2021	Feniwati Chendana, CPA	0
		2022	Benyanto Suherman	1
		2023	Benyanto Suherman	0
		2024	Benyanto Suherman	0
ANTM	Aneka Tambang Tbk	**2020**	Jumadi	
		2021	Jumadi	0
		2022	Daniel Kohar	1
		2023	Dedy Lesmana	1
		2024	Jul Edy Siahaan	1

ASII	Astra Internasional Tbk	**2020**	Eddy Rintis	
		2021	Eddy Rintis	0
		2022	Eddy Rintis	0
		2023	Eddy Rintis	0
		2024	Eddy Rintis	0
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	**2020**	Sinarta	
		2021	M. Jusuf Wibisana	1
		2022	M. Jusuf Wibisana	0
		2023	M. Jusuf Wibisana	0
		2024	Lucy Luciana	1
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	**2020**	Mento	
		2021	Sinarta	1
		2022	Sinarta	0
		2023	Sinarta	0
		2024	Sinarta	0
EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	**2020**	Buntoro Rianto	
		2021	Andri Danil Atmadja	1
		2022	Andri Danil Atmadja	0
		2023	Lok Budianto	1
		2024	Lok Budianto	0

INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	**2020**	Benyanto Suherman	
		2021	Sinarta	1
		2022	Sinarta	0
		2023	Sinarta	0
		2024	Sinarta	0
ISAT	Indosat Tbk	**2020**	Chrisna	
		2021	Buntoro Rianto	1
		2022	Buntoro Rianto	0
		2023	Buntoro Rianto	0
		2024	Buntoro Rianto	0
KLBF	Kalbe Farma Tbk	**2020**	Arief Somantri	
		2021	Arief Somantri	0
		2022	Arief Somantri	0
		2023	Daniel	1
		2024	Daniel	0
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	**2020**	Samsul Erni	
		2021	Alvin Ismanto	1
		2022	Alvin Ismanto	0
		2023	Alvin Ismanto	0

		2024	Alvin Ismanto Liana	1
PTBA	Bukit Asam Tbk	**2020**	Yanto	
		2021	Yanto	0
		2022	Yusron	1
		2023	Yusron	0
		2024	Dewi Novita Sari	1
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	**2020**	Drs. M. Jusuf Wibisana	
		2021	Drs. M. Jusuf Wibisana	1
		2022	M. Irfan	0
		2023	M. Irfan	0
		2024	M. Irfan Liana	1
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	**2020**	Handri Tjendra	
		2021	Widya Arijati	1
		2022	Agung Purwano	1
		2023	Agung Purwano	0
		2024	Agung Purwanto	0
UNTR	United Tractors Tbk	**2020**	Lok Budianto	
		2021	Lok Budianto	0
		2022	Lok Budianto	0
		2023	Yanto	1
		2024	Yanto	0

UNVR	Unilever Indonesia Tbk	**2020**	Budi Susanto	
		2021	Budi Susano	0
		2022	Budi Susano	0
		2023	Karika Singodimejo	1
		2024	Kartika Singodimejo	0

Lampiran 4 Perhitungan Kualitas Audit

Kode	**Nama Perusahaan**	**Tahun**	**Nama KAP**	**Big Four / Non Big Four**
ACES	Aspirasi Hidup Indonesia	**2021**	RSM	1
		2022	RSM	1
		2023	RSM	1
		2024	RSM	1
AKRA	AKR Corporindo Tbk	**2021**	EY	1
		2022	EY	1
		2023	EY	1
		2024	EY	1
ANTM	Aneka Tambang Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	PWC	1
		2023	PWC	1
		2024	RSM	1
ASII	Astra Internasional Tbk	**2021**		1
		2022		1
		2023		1
		2024		1

BRIS	Bank Syariah Indoesia Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	PWC	1
		2023	PWC	1
		2024	PWC	1
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	**2021**	EY	1
		2022	EY	1
		2023	EY	1
		2024	EY	1
EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	PWC	1
		2023	PWC	1
		2024	PWC	1
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	PWC	1
		2023	PWC	1
		2024	PWC	1
ISAT	Indosat Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	PWC	1
		2023	PWC	1
		2024	PWC	1
KLBF	Kalbe Farma Tbk	**2021**	EY	1
		2022	EY	1
		2023	EY	1
		2024	EY	1
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	**2021**	Imelda dan Rekan	0

		2022	Imelda dan Rekan	0
		2023	Imelda dan Rekan	0
		2024	Liana Ramon	0
PTBA	Bukit Asam Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	PWC	1
		2023	PWC	1
		2024	RSM	1
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	Imelda dan Rekan	0
		2023	Imelda dan Rekan	0
		2024	Imelda dan Rekan	0
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	**2021**	EY	1
		2022	EY	1
		2023	EY	1
		2024	EY	1
UNTR	United Tractors Tbk	**2021**	PWC	1
		2022	PWC	1
		2023	PWC	1
		2024	PWC	1
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	**2021**	KMPG	1
		2022	KMPG	1
		2023	KMPG	1
		2024	KMPG	1

Lampiran 5 Tabulasi Data

No.	Kode	Tahun	Fee Audit	Audit Tenure	Rotasi Audit	Kualitas Audit
1.	**ACES**	2021	18,20699056	1	1	1
		2022	18,24491541	1	0	1
		2023	18,50979033	1	0	1
		2024	18,92286037	1	0	1
2.	**AKRA**	2021	16,80022309	1	0	1
		2022	17,48254417	1	1	1
		2023	17,53687685	1	0	1
		2024	17,4985379	1	0	1
3.	**ANTM**	2021	17,49638304	1	0	1
		2022	17,4193222	1	1	1
		2023	18,04880514	1	1	1
		2024	18,4153566	0	1	1
4.	**ASII**	2021	19,69324634	1	0	1
		2022	19,86288274	1	0	1
		2023	20,1698806	1	0	1
		2024	20,13447867	1	0	1
5.	**BRIS**	2021	18,41472303	1	1	1
		2022	18,98935254	1	0	1
		2023	18,89976799	1	0	1
		2024	19,09564359	1	1	1
6.	**CPIN**	2021	19,00123577	1	1	1
		2022	19,00492782	1	0	1
		2023	18,87498046	1	0	1
		2024	18,69227917	1	0	1
7.	**EXCL**	2021	18,02588848	1	1	1
		2022	18,31082123	1	0	1
		2023	18,40441924	1	1	1
		2024	18,275204	1	0	1

8.	**INDF**	2021	18,43339952	1	1	1
		2022	18,45587413	1	0	1
		2023	18,51088701	1	0	1
		2024	18,62674324	1	0	1
9.	**ISAT**	2021	19,1925513	1	1	1
		2022	19,34668415	1	0	1
		2023	19,51484649	1	0	1
		2024	19,56478889	1	0	1
10.	**KLBF**	2021	16,75319091	1	0	1
		2022	16,69975698	1	0	1
		2023	17,119166	1	1	1
		2024	16,77502377	1	0	1
11.	**MAPI**	2021	17,21920482	1	1	0
		2022	17,75635423	1	0	0
		2023	17,88863148	1	0	0
		2024	18,02527982	0	1	0
12.	**PTBA**	2021	19,90931055	1	0	1
		2022	20,0077892	1	1	1
		2023	19,5874282	1	0	1
		2024	20,64877502	0	1	1
13.	**SMGR**	2021	18,29065178	0	0	1
		2022	17,957756	1	1	0
		2023	17,5288143	1	0	0
		2024	17,71697805	1	1	0
14.	**TLKM**	2021	20,48627688	1	1	1
		2022	20,81584502	1	1	1
		2023	20,71925782	1	0	1
		2024	20,56661203	1	0	1
15.	**UNTR**	2021	17,48298761	1	0	1
		2022	18,50414835	1	0	1
		2023	18,98991866	1	1	1

		2024	20,24074094	1	0	1
16.	**UNVR**	2021	18,83942397	1	0	1
		2022	19,17742225	1	0	1
		2023	19,94576484	1	1	1
		2024	19,812281	1	0	1

Lampiran 6 Hasil Analisis SPSS 25

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	64	16,70	20,82	18,6804	1,0800
Audit Tenure	64	,00	1,00	,9375	,2439
Rotasi Audit	64	,00	1,00	,3594	,4836
Kualitas Audit	64	,00	1,00	,8906	,3145
Valid N (listwise)	64				

Uji Analisis Regresi Logistik

1. **Menguji Keseluruhan Model *(Overall Fit Model)***

Block Number = 0

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	46,233	1,563
	2	44,236	2,009
	3	44,187	2,094
	4	44,186	2,097
	5	44,186	2,097

Block Number = 1

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	Fee Audit	Audit Tenure	Rotasi Audit
Step 1	1	41,642	-5,630	,365	,525	-,333
	2	36,069	-13,247	,794	,927	-,680
	3	34,724	-19,949	1,170	1,179	-,933
	4	34,567	-23,105	1,348	1,289	-1,040
	5	34,564	-23,621	1,377	1,308	-1,058
	6	34,564	-23,633	1,377	1,309	-1,058
	7	34,564	-23,633	1,377	1,309	-1,058

Overall Fit Model

-2 Log Likelihood	Nilai
Block Number = 0 (Awal)	44,186
Block Number = 1 (Akhir)	34,564

2. Menguji Kalayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test)*

Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	8,417	8	,394

3. Menguji Koefisien Determinasi *(Negelkerke R Square*)

Nagelkerke R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	34,564	,140	,280

Mendapatkan Model Regresi

Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.
Step 1[a]	Fee Audit	1,377	,607	5,143	1	,023
	Audit Tenure	1,309	1,391	,885	1	,347
	Rotasi Audit	-1,058	,910	1,351	1	,245
	Constant	-23,633	11,079	4,551	1	,033

Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyatan	B	Sig	Hasil
H1	Fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit	1,377	,023	Hipotesis diterima
H2	Audit teure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit	1,309	,347	Hipotesis ditolak
H3	Rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit	-1,058	,245	Hipotesis ditolak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Sulis Setiowati
Tempat, Tanggal Lahir	: Demak, 15 Juli 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Ds. Mandung RT 04/ RW 02, Kec. Wedung, Kab. Demak
No. Handphone	: 085800729947
Email	: setiowatis577@gmail.com

PENDIIDKAN FORMAL

1. MI AL-ITTIHAD Mandung Tahun 2009 – 2015
2. MTs. Tarbiyatul Ulum Wedung Tahun 2015 – 2017
3. SMA Islam Sultan Fatah Wedung Tahun 2017 – 2020
4. S1 Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang Tahun 2021 – 2025

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ Akuntansi Syariah Tahun 2021 – 2023
2. KSM CPA UIN Walisongo Tahun 2023 – 2024

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Semarang, 28 Juni 2025

Penulis,

Sulis Setiowati

NIM. 2105046025